

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE
INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Nama Mahasiswa : Nur Azima Anwar

NIM : 2120203861211069

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3912/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

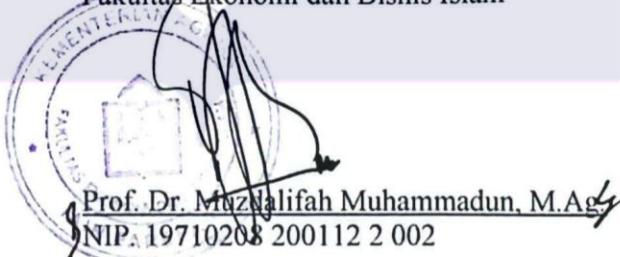
Disetujui Oleh:

Pembimbing : Nur Hishaly, GH, M.M. (.....)

NIP : 198912072022031001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Nama Mahasiswa : Nur Azima Anwar

NIM : 2120203861211069

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3912/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

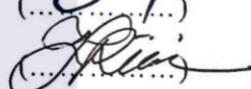
Tanggal Ujian : 03 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

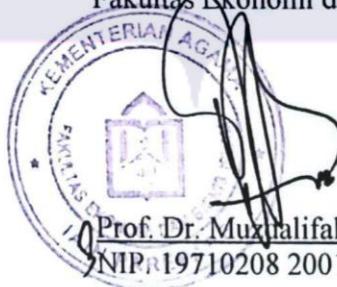
Nur Hishaly GH., M.M. (Ketua)

Dr. Nurfadhilah, M.M. (Anggota)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Anggota)

(.....)
(.....)


Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muxhalifah Muhammadun, M.A.
NIP 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْبَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَلَهٖ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula penulis kirimkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw sebagai *rahmatan lil alamin* yang menjadi panutan umat Islam.

Teristimewa penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga besar khususnya cinta pertama penulis Bapak tersayang H. Anwar dan pintu surgaku Ibu tersayang Hj. Rahmatia, yang selalu mencerahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, serta untaian doa tulus demi keberhasilan penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tulisan ini. Serta terima kasih kepada kakak tersayang Rusadi Anwar, Surasni Anwar, Muhlis dan Nur Asmi Anwar yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih pula kepada keponakan tersayang Adiva, Adnan dan Ayesha yang selalu menjadi *moodbooster* sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis ucapan terima kasih kepada Bapak Nur Hishaly GH, M.M., selaku pembimbing utama atas segala bimbingan dan bantuan pemikirannya selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bimbingan yang diberikan oleh Bapak. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Keungan Syariah atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Bapak A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf, dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Muh. Askar Saputra terima kasih untuk semua kontribusinya dalam penulisan skripsi ini baik dukungan, tenaga, waktu dan doa yang diberikan. Serta mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Terima kasih sudah bersedia menemani dan mendukung penulis hingga saat ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan dari maba hingga saat ini Nasma Nur Hikma, Desy, Dini Fitrlilia, Husna Mardhiyah, dan Dahniar yang selalu bersamai, menjadi teman *sharing*, selalu memberikan arahan dan menemani saat proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk semua canda dan tawa yang diberikan semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian. *Love u girls.*
9. Kepada Sri Yuli partner selama dikosan yang selalu jadi teman kulineran terima kasih telah memberikan semangat dan membantu selama ini. Dan untuk Asmirawati terima kasih atas segala kebaikan dan waktu yang selalu kita

habiskan selama masa perkuliahan. Dan untuk teman-teman grub “kami pewaris bukan perintis” terima kasih selalu memberi motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi hingga selesai.

10. Kepada seluruh teman-teman Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 yang memberikan banyak dukungan dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini khususnya MKS 2.
11. Kepada diri saya sendiri Nur Azima Anwar terima kasih karena selalu berusaha dan tidak menyerah hingga saat ini walau sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terimah kasih sudah kuat dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Ini merupakan pencapaian yang patut banggakan untuk diri saya sendiri.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan moral maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebijakan mereka sebagai amal jariyah yang memberikan rahmat dan pahala-Nya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca ini guna memberikan perbaikan-perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Parepare, 21 Mei 2025

Penulis,



NUR AZIMA ANWAR
NIM.2120203861211069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azima Anwar
NIM : 2120203861211069
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 29 Agustus 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Mei 2025

Penulis,



NUR AZIMA ANWAR
NIM.2120203861211069

ABSTRAK

Nur Azima Anwar. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023* (dibimbing oleh Bapak Nur Hishaly).

Analisis terhadap kinerja keuangan memiliki peran penting sebagai masukan untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian deksriptif, menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* dinilai sudah baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Sedangkan berdasarkan *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dinilai tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang fluktuatif dan laba operasional yang menurun, serta banyaknya aset dan ekuitas yang tidak di ikuti laba yang meningkat. Untuk itu penting bagi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya agar dapat meningkatkan laba, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pengelolaan aset dan ekuitas, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar mampu menghasilkan laba yang optimal.

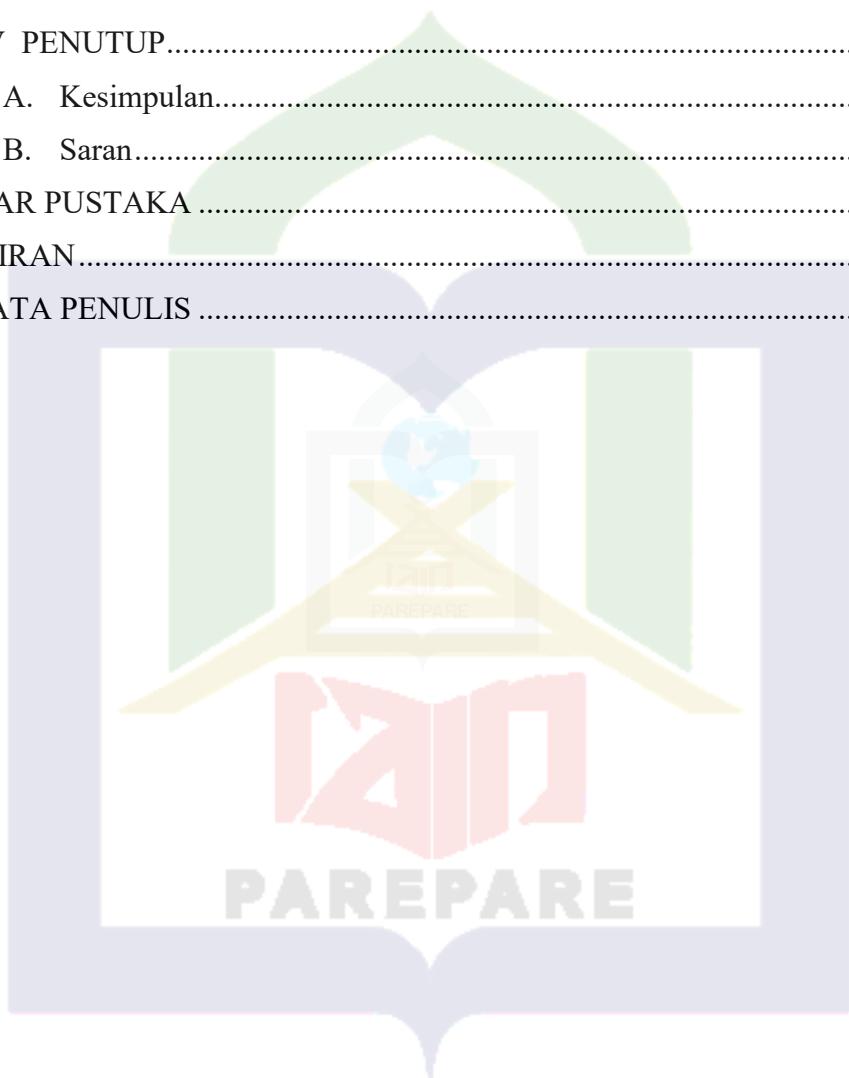
Kata Kunci : Kinerja Keuangan, GPM, OPM, NPM, ROA, ROE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
E. Defenisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian.....	36

G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Analisis Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
BIODATA PENULIS	94



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Grafik Total Aset Beberapa Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	2
Gambar 2.1	Kerangka Fikir	29



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Tabel Total Asset, Penjualan dan Laba Bersih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023.	6
3.1	Rata-rata GPM, NPM, OPM, ROA dan ROE Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
3.2	Rata-rata Standar Industri	37
4.1	Statistik Deskriptif	39
4.2	Standar Rasio Profitabilitas	40
4.3	Data Total Aset dan Total Ekuitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023.	41-42
4.4	Data Penjualan, Laba Kotor, Laba Operasional, dan Laba Bersih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2029-2023	42
4.5	Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	44
4.6	Kinerja Keuangan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	44
4.7	Perhitungan <i>Operating Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	47
4.8	Kinerja Keuangan <i>Operating Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	47
4.9	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	50
4.10	Kinerja Keuangan <i>Net Profit Margin</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	51
4.11	Perhitungan <i>Return On Asset</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	53
4.12	Kinerja Keuangan <i>Return On Asset</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	54
4.13	Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	56
4.14	Kinerja Keuangan <i>Return On Equity</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	57

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023	79-89
2	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	90
3	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	91
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	92
5	Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia	93
6	Biodata Penulis	94

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	�a	�	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	�	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	�al	�	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	�ad	�	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	�	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	�	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	�	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ڽ	Lam	L	El
ݔ	Mim	M	Em
ݕ	Nun	N	En
ݖ	Wau	W	We
ݦ	Ha	H	Ha
ݩ	Hamzah	,	Apostrof
ݨ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ݩ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
܍	<i>Fathah</i>	A	A
܍	<i>Kasrah</i>	I	I
܍	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
܍܊	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
܍܊	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كِيف : *kaifa*

هُولَ : *haul*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ـ	<i>kasrahdan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

(رماء) : ramā

قِيلَ : *qīla*

بَمُؤْتٌ : *vamūt*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
 2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (˘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجِيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (˘), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلَيْ	: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيُّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ڦ(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: الشَّمْسُ	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
: الْزَّلْزَالُ	<i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
: الْفَلْسَافَةُ	<i>al-falsafah</i>
: الْبِلَادُ	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: تَأْمُرُونَ	<i>ta'muruna</i>
: الْنَّوْعُ	<i>al-nau'</i>
: شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
: أُمْرُثٌ	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa

Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِنْيَةُ اللهِ : *dīnullah*

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadiṇillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilalladhi bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadhan al-ladhiunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw.	= <i>shallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-sallām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS/....: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri retail di Indonesia pada tahun 2019 mengalami tantangan dan perubahan yang signifikan seperti dampak pandemi Covid 19 yang membuat banyak perusahaan terpaksa menutup gerai mereka sementara atau permanen karena pembatasan sosial dan penurunan kunjungan pelanggan.¹ Meskipun banyak gerai tutup, beberapa perusahaan beradaptasi dengan memperkuat saluran penjualan online untuk menjangkau konsumen yang lebih memilih berbelanja dari rumah, pertumbuhan pesat platform e-commerce membuat pemasok dan peritel harus beradaptasi dengan mengubah rantai pasokan dan menawarkan layanan seperti pengantaran cepat serta opsi pengambilan di toko (click-and-collect) untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah. Memasuki tahun 2022 dan 2023, sektor retail mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan daya beli menjelang momen-momen penting seperti ramadhan dan idul fitri. Analis memperkirakan bahwa emiten retail akan mencatat rekor tertinggi dan melanjutkan periode pemulihan sepanjang 2022 ke 2023 berkat penghentian PPKM.²

Meskipun penutupan gerai dapat menjadi indikator tantangan dalam industri retail, perusahaan yang mampu beradaptasi, melakukan transformasi, dan

¹ CNN Indonesia, “6 Ritel Yang Tutup Selama Pandemi,” 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210525153649-92-646781/6-ritel-yang-tutup-selama-pandemi-corona>. Di akses 4 Oktober 2024

² Tanaystri Dini Isna, “Ini Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI, Prospektif Pada 2023,” <Https://Www.Fortuneidn.Com/Market/Tanayastri/Perusahaan-Ritel-Yang-Terdaftar-Di-BEI?Page=All>, 2023, 1–1, <https://www.fortuneidn.com/market/tanayastri/perusahaan-retail-yang-terdaftar-di-bei>. Di akses 4 Oktober 2024

memanfaatkan peluang baru di pasar masih dapat dianggap berkembang. Dilihat dari perkembangan asset pada beberapa perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Grafik berikut menunjukkan kenaikan total aset perusahaan retail dalam kurun rentan waktu lima tahun:



Gambar 1.1 Grafik Total Aset Beberapa Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Grafik di atas menunjukkan sejak tahun 2019 hingga 2023 industri retail mengalami perkembangan dilihat dari rata-rata total asset mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.481.695, tahun 2020 sebesar Rp 1.813.678 terjadi peningkatan sebesar 22,41%, pada tahun 2021 menurun sedikit sebesar Rp 1. 799.588 atau 0,77%. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar Rp 1. 814.734 yaitu 0,84% dan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 1.941.156 yaitu 6,97%. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan gaya hidup dan kebutuhan konsumen yang beragam serta adanya ekspansi gerai yang dilakukan

beberapa perusahaan sehingga dapat memperluas jangkauan pasar serta potensi pendapatan dan kondisi pasar yang menguntungkan juga berkontribusi pada peningkatan total asset perusahaan sektor retail.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk telah berkembang sebagai perusahaan retail dan menjadi salah satu perusahaan retail terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.³ PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menghadapi persaingan ketat dari beberapa perusahaan. Untuk tetap kompetitif, PT Ace Hardware Indonesia Tbk harus secara berkala mengkaji laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam menyusun strategi perencanaan dan pengembangan yang efektif.⁴

Saat ini PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki 245 gerai yang tersebar di lebih dari 70 kota di Indonesia. Dengan terus bertambahnya jumlah gerai tersebut sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Dengan semakin bertambah perluasan gerai tersebut tentunya minat masyarakat terhadap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sangat baik. Jika melihat dari prospek luar seperti peningkatan jumlah gerai maka perusahaan ini tergolong menguntungkan. Namun, ketika dilihat dari laporan keuangannya, perusahaan memiliki dua kemungkinan yaitu tergolong baik atau buruk. Untuk mengukur keberhasilan perkembangan perusahaan, penting untuk melihat kinerja keuangannya, salah satu cara investor untuk melihat kinerja keuangan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dalam

³ Astriwati Arifin, La Ode Sahili, "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk," *Journal of Economics and Business UBS* Vol. 12 No (2023).

⁴ Aryan Nurhuda et al., "Analisis Rasio Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.62017/wanargi>.

mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan keuangannya. kinerja keuangan seperti rapor nilai sebuah perusahaan yang menunjukkan seberapa sehat dan sukses perusahaan tersebut. Secara singkat, kinerja keuangan adalah cerminan kesehatan finansial sebuah perusahaan pada periode tertentu. Dengan memahami kinerja keuangan, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, baik sebagai investor, kreditur, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan menjadi langkah penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuan finansialnya.

Penilaian kinerja keuangan berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik maka akan mendorong para investor untuk mananamkan modalnya.⁵ Ada beberapa alat ukur untuk menilai kinerja keuangan seperti analisis perbandingan laporan keuangan, analisis *trend*, analisis *common size*, dan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi yang menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan.⁶ Penelitian Prastiwi Mardijani mengatakan bahwa analisis rasio keuangan digunakan karena analisis rasio keuangan mengungkapkan hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) sehingga dapat dijadikan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi keuangan perusahaan. dengan menggunakan alat

⁵ Achmad Husaini, Nurul Aisyah, and Darmianto, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT.Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011," *Jurnal Administrasi Bisnis* 2 (2013).h. 109

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).h. 42

analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka-angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart.⁷

Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.⁸ Analisis rasio keuangan sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, manajer keuangan, investor, dan kreditor dapat mendapatkan informasi yang berguna tentang kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Ada 4 kelompok rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan , yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas.⁹

Rasio profitabilitas perusahaan dapat mengukur atau menganalisis bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan yang telah diperoleh. Perhitungan profitabilitas dapat di ukur dari beberapa aspek yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating profit Margin* (OPM), *Net profit Margin* (NPM), *Return*

⁷ Prastiwi Mardijani, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis* vol.2 (2013).

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*.h. 59

⁹ Alif Al Ghifari Pulungan, Inggrit Syahla Octalin, and Ratih Kusumastuti, "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 247–61, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>.

On Asset (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Gross Profit Margin* rasio yang digunakan untuk membandingkan laba kotor terhadap penjualan, *Operating profit Margin* rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang menunjukkan persentase dari pendapatan yang tersisa setelah mengurangi biaya operasional, *Net Profit Margin* rasio perbandingan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan yang sudah dilakukan, *Return On Asset* mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, *Return On Equity* rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.

Tabel 1.1

Total Asset, Penjualan, dan Laba bersih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Periode 2019-2023(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Asset	Penjualan	Laba/Rugi Bersih
2019	5.920.169.803	7.986.528.790	1.036.610.556
2020	7.247.036.894	7.275.828.759	731.310.571
2021	7.189.816.371	6.409.614.100	718.802.339
2022	7.249.254.612	6.612.739.815	673.646.864
2023	7.753.269..369	7.462.256.007	763.876.396

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total asset selama 5 tahun mengalami peningkatan. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sebesar 22,42%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,77%, dan meningkat kembali sebesar 0,83% di tahun 2022, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan sebesar 6,95%. Sementara penjualan mengalami fluktuasi selama periode tersebut dimana pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 8,89%, pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 11,89%, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan

penjualan sebesar 3,17%, dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,83%. Sedangkan laba bersih juga mengalami fluktuasi dimana terdapat penurunan laba bersih pada tahun 2020 sebesar 29,45%, pada tahun 2022 kembali menurun sebesar 1,71%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 6,29%, kemudian mengalami peningkatan laba bersih di tahun 2023 sebesar 13,39%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kinerja keuangan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan *Gross Profit Margin*?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan *Operating Profit Margin*?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan *Net Profit Margin*?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Asset*?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Equity*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Gross Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Operating Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.
5. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Return On Equity* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat terkait analisis kinerja keuangan. Diharapkan juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan judul yang sama sehingga mampu mempermudah memperoleh penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman

- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui kinerja keuangan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan.
- d. Bagi akademis, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi akademisi dalam menguji ulang variable-variabel yang telah diteliti, serta menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, maka disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang akan dibahas. Penelitian-penelitian tersebut diantara:

1. Penelitian yang dilakukan Andi Husnul Huriyah, Nur Afiah, dan Masdar Ryketeng (2024) bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Lantabur Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi tahun 2021-2023. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi.teknik analisis data menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada UMKM Lantabur Indonesia berdasarkan GPM pada tahun 2021-2023 belum dikatakan efisien karena cenderung mengalami penurunan. Untuk kinerja keuangan berdasarkan ROA pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan efisien karena terus mengalami peningkatan. Selanjutnya, kinerja keuangan berdasarkan ROE pada tahun 2021-2023 juga sudah dapat dikatakan efisien karena modal sendiri terus mengalami peningkatan. Dan untuk kinerja keuangan berdasarkan NPM pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan efisien karena laba bersih yang dihasilkan dari penjualan terus meningkat.¹⁰

¹⁰ Andi Husnul Huriyah, Nur Afiah, and Masdar Ryketeng, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia” 2, no. 4 (2024): 384–97.

- Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode dan variable penelitian yang mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, dimana penelitian terdahulu menggunakan rasio *Gross Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin*. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada alat analisis yang digunakan, dalam penelitian penulis menggunakan rasio *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*. Selain itu juga terletak pada subjek penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu fokus pada kinerja keuangan UMKM Lantabur Indonesia, sedangkan penelitian penulis fokus pada kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun periode, dan standar industri yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan Nurul Shoidah, Erika Dwi Sulaksono, Maulina Hanum (2023) bertujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dengan rasio profitabilitas PT Unilever Tbk periode 2017-2021. Populasi penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Unilever Tbk periode 2017-2021. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin*, dikatakan masih memiliki kinerja yang belum baik karena belum memenuhi standar industri, walaupun pada tahun 2018 sudah mencapai nilai NPM sesuai dengan standar industri. Adapun untuk indikator *Return On Asset, Return On Equity, dan Gross Profit Margin* dapat dikatakan sudah memiliki kinerja keuangan yang baik karena hasilnya sudah sesuai bahkan diatas rata-rata

standar industri yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT unilever Tbk perlu mempertahankan kondisi tersebut agar laba, aset, dan ekuitas perusahaan terus meningkat agar dapat menghasilkan keuntungan setiap tahunnya.¹¹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian yang mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, dimana penelitian terdahulu menggunakan rasio, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Gross Profit Margin*. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada alat analisis yang digunakan, dalam penelitian penulis juga menggunakan rasio *Operating Profit Margin*. Selain itu juga terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif, subjek penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu fokus pada kinerja keuangan PT Unilever Tbk, sedangkan penelitian penulis fokus pada kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun periode dan standar industri yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan Deriskan Damayanti (2021) bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2018-2020). Sampel penelitian ini di ambil dari perusahaan Bank Rakyat Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil

¹¹ Nurul Shoidah, Erika Dwi Sulaksono, and Maulina Hanum, “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER TBK . PERIODE 2017-2021” 3 (2023).

penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE.¹²

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode dan variabel penelitian yang mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio NPM, ROA, ROE. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada alat analisis yang digunakan, dalam penelitian penulis menggunakan rasio *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*. Selain itu juga terletak pada subjek penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu fokus pada kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan penelitian penulis fokus pada kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, standar industri yang digunakan dan tahun periode.

4. Penelitian yang dilakukan Kevin Bramasta, Taufik Akbar, Suseno Hendratmoko (2022) bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ROA, ROE, NPM, dan GPM untuk melihat kondisi kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam menghasilkan laba. Hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai indikator ROA terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan ROE juga terus mengalami

¹² Deriska Damayanti, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 4 (2021): 738–46, <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>.

penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan nilai NPM juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu 2018-2020. Perhitungan nilai GPM juga cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk berada pada posisi yang kurang baik.¹³

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian yang mengukur kinerja keuangan dimana penelitian terdahulu menggunakan rasio profitabilitas dengan perhitungan ROA, ROE, NPM, dan GPM. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada alat analisis yang digunakan, dalam penelitian penulis juga menggunakan rasio *Operating Profit Margin*. Selain itu juga terletak pada subjek penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu fokus pada kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk, sedangkan penelitian penulis fokus pada kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, standar industri yang digunakan dan tahun periode.

5. Penelitian yang dilakukan Fakhriana Hesti Lestari (2020) bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Martina Berto Tbk periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data penelitian di analisis dengan analisis deskriptif dan rasio dengan menggunakan *Return On Asset, return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Magin, dan Net profit Margin*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk. periode 2016-2019 berdasarkan *return on*

¹³ Kevin Bramasta, Taufik Akbar, and Suseno Hendratmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* vol.1 (2022).

assets, return on equity, operating profit margin, dan net profit margin dinilai kurang baik dan masih jauh di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan berdasarkan gross profit margin dinilai sudah baik dan berada di atas rata-rata rasio industri.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian yang mengukur kinerja keuangan dan rasio keuangan yang digunakan . Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada metode yang digunakan dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, selain itu juga terletak pada subjek penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu fokus pada kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk, sedangkan penelitian penulis fokus pada kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan perbedaan tahun periode.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.¹⁵ Menurut Rudianto, Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang di raih manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif.¹⁶ Kinerja keuangan merupakan

¹⁴ Fakhriana Hesti Lestari, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT MARTINA BERTO Tbk . SKRIPSI Oleh : FAKHRIANA HESTI LESTARI Dosen Pembimbing : Agung Eko Purwana , SE , MSI, 2020.*

¹⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Ekonisia, 2009).h.53

¹⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013).h. 189

gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.¹⁷

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya dan mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan. Sederhana, kinerja keuangan menunjukkan kesehatan finansial suatu entitas dalam jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan dari penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Untuk menentukan tingkat profitabilitas, dimana perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk menentukan tingkat likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan saat di tagih atau yang akan jatuh tempo.¹⁸
- 3) Untuk menentukan tingkat solvabilitas, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajibaan keuangannya jika terjadi likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
- 4) Untuk menentukan tingkat stabilitas perusahaan, ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang di ukur dengan cara mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutangnya, melunasi modal utang tepat waktu,

¹⁷ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h. 239

¹⁸ Multazam Mansyur Addury, Nur Hishaly GH, Muh Dzulfikar Izzaturrahman, Dian Resky Pangestu “Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Model Koreksi Kesalahan,” *Etihad: Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam*, 2024.

dan kesiapan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa hambatan dan krisis keuangan.¹⁹

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri yang di dasari pada data yang relevan dan dilakukan menggunakan teknik analisis tertentu serta penilaian yang benar sehingga memperlihatkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.²⁰

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis yang digunakan manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh dan dapat dipergunakan untuk mendeteksi atau mengetahui tingkat kesehatan perusahaan, melalui kondisi arus kas dan kinerja organisasi perusahaan, baik yang sifatnya parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.²¹

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan baik masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu bank

¹⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020).h. 3-4

²⁰ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024).h. 16

²¹ Harmono, *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).h. 104

atau perusahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.²²

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam menilai kinerja atau prestasi perusahaan. Sebagaimana pencatatan laporan keuangan yang di syariatkan dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَائِنُتُم بِدِيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَلَا كُتُبْ وَلَيْكُتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَا كُتُبْ وَلَيْكُتُبْ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيْقَنِ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمَلِّ هُوَ فَلِيمَلِ وَلِيَهُ بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَنِ مَمْنُ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضَلَّ احْدِيْهُمَا فَتَذَكَّرَ احْدِيْهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوَا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ دِلْكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى إِلَّا تَرْتَأُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَلَا شَهِيدُّوا إِذَا تَبَأْيَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَلَا تَعْلُوْ فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلَّمُكُمُ اللَّهُ قَدْ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيهِمْ ٢٨٢

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang

²² Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas* (Trust Media Publishing, 2019).h. 31.

perempuan di antara orang-orang yang kamu suka dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(QS. Al-Baqarah : 282).²³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mencatat setiap peristiwa sebagai bukti untuk mengkonfirmasi dan mengetahui peristiwa masa lalu dari setiap transaksi yang dilakukan dengan melindungi diri dari masalah tak terduga yang mungkin muncul di masa depan. Pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan, sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan perusahaannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang berhasil dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut di perbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga

²³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.²⁴

Menurut Hery, tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:²⁵

1. Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu industri dalam bentuk angka dalam satuan moneter.
 2. Memberikan informasi yang bermanfaat terkait bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor, kreditur, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.
 3. Menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu industri yang akan membantu sejumlah besar pengguna dalam membuat keputusan keuangan.
 4. Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.
- c. Pos-pos dalam laporan keuangan
1. Aktiva

Aktiva merujuk pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akibat peristiwa masa lalu, yang diharapkan memberi keuntungan ke depan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkinerja baik apabila mampu mengelola aset atau aktivanya secara efektif.

2. Kewajiban

Kewajiban adalah tanggungan atau utang yang harus diselesaikan oleh perusahaan kepada pihak lain saat ini yang harus dibayarkan dan diharapkan

²⁴ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*.h. 37

²⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Gramedia, 2018).h. 114

mengakibatkan aset yang berasal dari aset perusahaan yang memberikan keuntungan atau manfaat ekonomi.

3. Ekuitas

Ekuitas menggambarkan nilai sisa dari aktiva perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban yang ada.²⁶

d. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis laporan keuangan meliputi:²⁷

1. Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu.
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan mengenai pendapatan, beban dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan laporan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas bagian kas dari aktivitas operasi , kas dari aktivitas investasi, dan kas dari aktivitas pendanaan.²⁸

²⁶ Damirah, *Manajemen Keuangan* (Solo: Mitra Cendekia Media, 2022).

²⁷ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*.h.12-13

²⁸ Trian Fisman Adisaputra, *Manajemen Investasi Syariah*, Vol.1. (LPP Balai Insan Cendekia, 2022).

5. Catatan atas laporan keuangan, yaitu sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.²⁹

e. Jenis Analisis Laporan Keuangan

1. Analisis Horisontal, yaitu mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis Vertikal, laporan keuangan yang di analisis meliputi satu periode atau satu waktu saja, dengan menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada neraca, total penjualan pada pos laba rugi, dan total kas keluar masuk pada arus kas.
3. Analisis Eksternal, analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.
4. Analisis Internal, analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.³⁰

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah fungsi yang membandingkan laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Anda dapat membandingkan komponen dan komponen dari satu laporan keuangan atau laporan keuangan

²⁹ Nurfadhilah, *Manajemen Pemasaran* (Media Sains Indonesia, 2022).

³⁰ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*.h. 41

dengan komponen yang ada. Dalam hal ini, angka pembanding dapat menjadi indikator dari satu periode atau lebih.³¹

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.³²

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:³³

1. Rasio Likuiditas

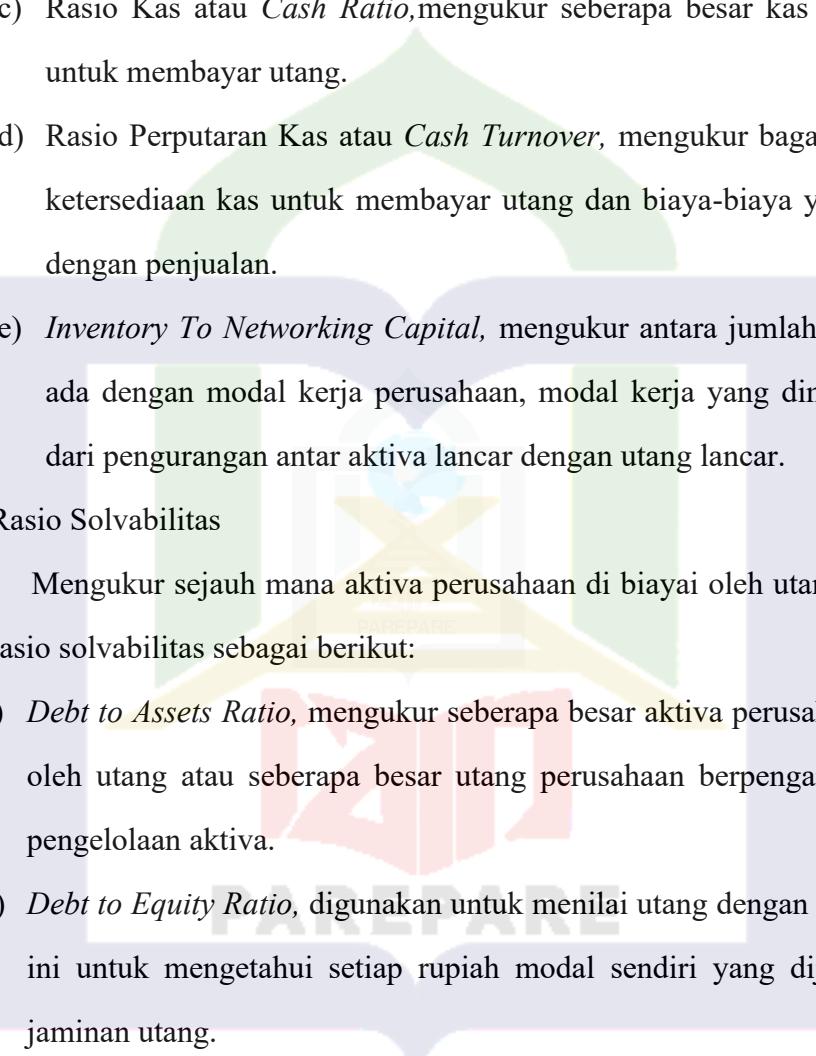
Bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang apabila di tagih, terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan yaitu:

- a) Rasio Lancar atau *current ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang akan jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).h. 92

³² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).h. 297

³³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.h. 110-116

- 
- b) Rasio Cepat atau *Quick Ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menjual persediaan.
 - c) Rasio Kas atau *Cash Ratio*, mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang.
 - d) Rasio Perputaran Kas atau *Cash Turnover*, mengukur bagaimana tingkat ketersediaan kas untuk membayar utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.
 - e) *Inventory To Networking Capital*, mengukur antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, modal kerja yang dimaksud terdiri dari pengurangan antar aktiva lancar dengan utang lancar.
2. Rasio Solvabilitas
- Mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:
- a) *Debt to Assets Ratio*, mengukur seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
 - b) *Debt to Equity Ratio*, digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.
 - c) *Long Term Debt to Equity Ratio*, rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

- d) *Times Interest Earned*, bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.
- e) *Fixed Charge Coverage*, rasio yang menyerupai rasio *Times Interest Earned*. Bedanya rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

3. Rasio Aktivitas

Bagaimana perusahaan mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber daya yang dimiliki.³⁴ Untuk mengukur aktivitas perusahaan digunakan empat rasio berikut:

- a) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang), menggambarkan kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.
- b) *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan
- c) *Receivable Turnover in Days* (Prputaran Piutang Harian), mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu .
- d) *Total Assets Turnover* (Perputaran Aktiva), mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.³⁵ Jenis-

³⁴ Fetria Eka Yudiana, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ombak (Anggota IAKAPI), 2013).h. 77-80

³⁵ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).h. 9

jenis rasio untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu:

- a) *Gross Profit Margin*, atau margin laba kotor dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba kotor dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar porsi laba kotor atas seluruh penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Yang merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan.³⁶ Semakin besar nilai *Gross Profit Margin* maka perusahaan semakin *profitable*, sebaliknya makin kecil rasio ini perusahaan makin tidak *profitable*.³⁷ Rumus *Gross Profit Margin* menurut Brigham& Ehrhardt³⁸ sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of goods sold including depreciation}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- b) *Operating Profit Margin*, atau yang dikenal dengan margin operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba operasional atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba operasional maka semakin tinggi pula laba operasional yang di hasilkan dari penjualan bersih, namun sebaliknya apabila semakin rendah margin laba operasional maka semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan.³⁹ Berikut rumus perhitungan dari *Operating Profit Margin*⁴⁰:

³⁶ F. Abdullah, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 6th ed. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013).h. 44

³⁷ Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cet.2 (Jakarta: Kencana, 2021).h.176

³⁸ Brigham F & Michael C.Ehrhardt Eugene, *Financial Management: Theory & Practice*, edisi 16 (Amerika Serikat: MPS Limited, 2019).h. 106

³⁹ Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020).h.71

$$OPM = \frac{EBIT}{Sales} \times 100\%$$

- c) *Net Profit Margin*, Rasio ini merupakan rasio laba bersih untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih dibanding dengan penjualan. Laba bersih merupakan laba yang sudah dikurangi dengan seluruh beban biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.⁴¹ Semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini semakin tidak baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba juga rendah.⁴² Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- d) *Return On Asset*

Adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini yang menunjukkan seberapa besar kontribusi kekayaan perusahaan menghasilkan laba bersih. Artinya, rasio ini digunakan untuk pengukuran berapa laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap dana rupiah dimasukkan kedalam total neraca. Rasio

⁴⁰Eugene, *Financial Management: Theory & Practice*.h. 104

⁴¹Abdullah, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.h. 32

⁴²Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.h. 304

ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset. semakin besar nilai *Return On Asset* maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil nilai rasio ini perusahaan makin tidak *profitable*.⁴³

Rumus *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- e) *Return On Equity*, yang menunjukkan persentase pengembalian atas modal yang di keluarkan perusahaan oleh pemilik usaha. *Return On Equity* ini dihitung menggunakan laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yanghasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun apabila semakin rendah nilai rasio *Return On Equity* maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas.⁴⁴ Rumus *Return On Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- f) *Return On Investment*, yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari seluruh investasi yang dilakukan. Rumus *Return On Investment*:

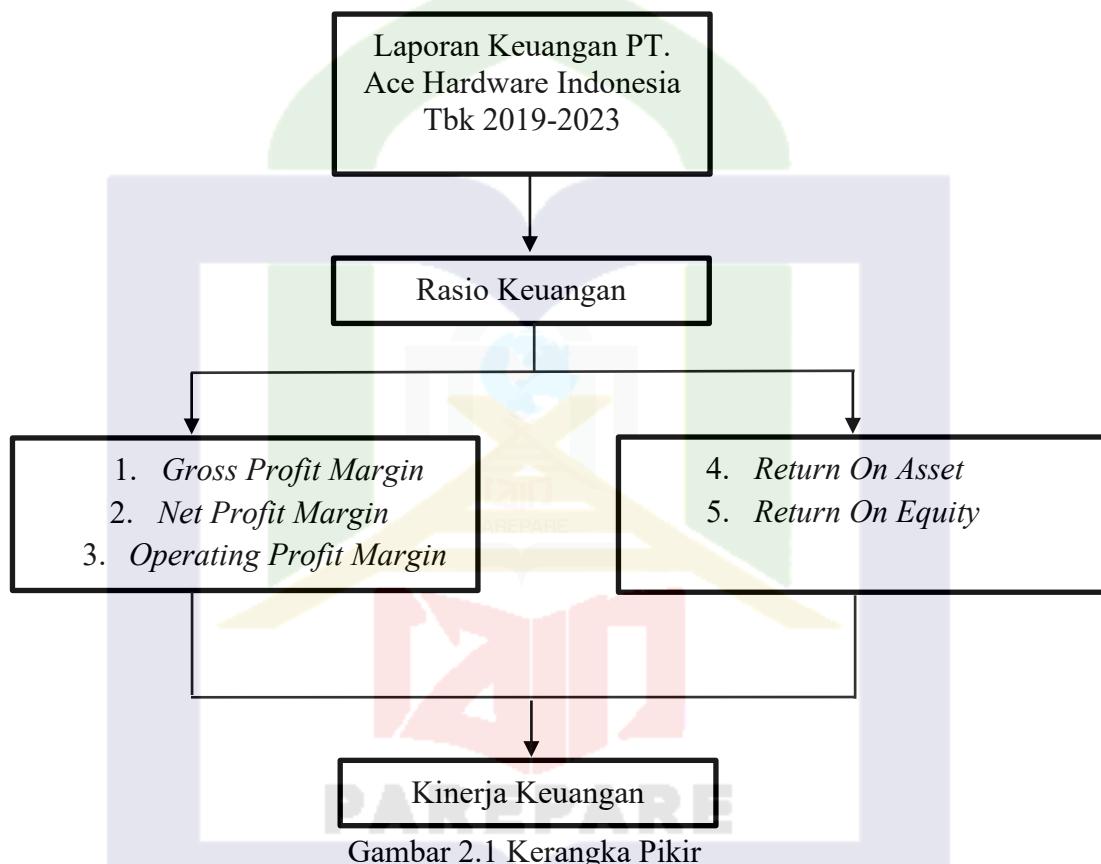
$$ROI = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁴³ Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cet.2 (Jakarta: Kencana, 2021),h. 177.

⁴⁴ Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020).h. 69

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas analisis kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adapun kerangka pikir dalam penelitian ini di gambarkan dengan skema berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Setelah menguraikan masalah yang ada, Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan *Gross Profit Margin* dinilai baik.
- H2 : Diduga kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan *Operating Profit Margin* dinilai baik.
- H3 : Diduga kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan *Net Profit Margin* dinilai baik.
- H4 : Diduga kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan *Return On Asset* dinilai baik.
- H5 : Diduga kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan *Return On Equity* dinilai baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono⁴⁵ metode kuantitatif didefiniskan sebagai metode penelitian yang bersifat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, perbedaan metode ini dengan metode lainnya adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk *numerik*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala secara detail, sistematis, akurat dan faktual, serta menggambarkan fakta, sifat dan kaitan antar fenomena yang diteliti tersebut.⁴⁶ Analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menggunakan data-data yang bersifat statistik, dalam penelitian ini data yang akan di analisis adalah data laporan keuangan PT. Ace Harware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di ukur dengan rasio GPM, OPM, NPM, ROA, dan ROE untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).h. 2

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia yang terletak di Sulawesi Selatan yang berada di Jl. A. P. Pettarani, Kota Makassar. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan melalui website resmi yang dapat diakses di www.idx.co.id. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan (disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti, atau wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁸ Adapaun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang aktif setiap tahunnya menerbitkan

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2002).h. 55

⁴⁸ Nurlan Fausiah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).h. 58

laporan keuangan selama waktu penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data penelitian yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2023 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

2. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan rumus *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*.

Untuk mencari standar industri perusahaan ini menggunakan 9 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan standar kemudian di rata-ratakan. Secara matematika sederhana untuk menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Industri} = \sum x / n$$

Keterangan:

$\sum X$: Total semua nilai indikator dari perusahaan-perusahaan dalam industry

N : Jumlah perusahaan atau entitas dalam industri yang dihitung.

Tabel 3.1
Rata-rata GPM, OPM, NPM, ROA dan ROE Perusahaan Retail yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)

No	Perusahaan	GPM	OPM	NPM	ROA	ROE
1.	ACES	24,80	14,21	5,46	5,67	14,52
2.	KMDS	33,99	19,17	18,08	22,94	28,33
3.	PCAR	16,43	10,66	11,38	7,69	10,13
4.	RALS	47,00	9,70	9,23	8,05	8,34
5.	SONA	52,40	50,47	31,81	7,25	9,33
6.	MAPA	44,82	10,72	7,06	9,94	15,84
7.	MAPI	44,22	7,68	5,66	7	15,18
8.	ZONE	54,88	21,2	8,60	6,43	15
9.	CARS	9,06	7,19	8,86	7,3	47,9

Sumber: Data diolah Penulis 2024

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang di analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat ditemukan gambaran yang mencerminkan kinerja periode tertentu tentang baik buruknya keadaan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Berikut alat analisis keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Adapun rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of goods sold including depreciation}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari penjualan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun rumus untuk mencari *Operating profit Margin* sebagai berikut:

$$OPM = \frac{EBIT}{Sales} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki. Adapun rumus untuk mencari *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

e. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk melihat tingkat persentase pengembalian atas modal yang dikeluarkan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dapat digunakan pada suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai macam informasi, selanjutnya data tersebut diolah dan disusun secara sistematis. Instrumen penelitian harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data.⁴⁹ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari data laporan keuangan tahunan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa

⁴⁹ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020).h. 100

Efek Indonesia Periode 2019-2023.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan dan penyajian data dilakukan terlebih dahulu kemudian dilakukan perhitungan untuk menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini akan memperbandingkan antara standar industri dengan fakta dari hasil perhitungan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, Kasmir mengemukakan bahwa apabila hasil perhitungan di atas standar industri maka dikatakan baik dan apa bila di bawah standar industri maka dikatakan buruk.⁵⁰ Data yang di analisis meliputi laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk selama 5 periode.

Tabel 3.2 Rata-rata Standar Industri

Rasio	Standar Industri	Pengambilan Keputusan
<i>Gross Profit Margin</i>	36%	Apabila hasil <i>Gross Profit Margin</i> perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar industri maka dikatakan baik dan apabila hasilnya di bawah standar industri maka dikatakan buruk.
<i>Operating Profit Margin</i>	17%	Apabila hasil <i>Operating Profit Margin</i> perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar industri maka dikatakan baik dan apabila hasilnya di

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.1, Cet. (Depok: Rajawali Pers, 2018).

		bawah standar industri maka dikatakan buruk.
<i>Net Profit Margin</i>	12%	Apabila hasil <i>Net Profit Margin</i> perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar industri maka dikatakan baik dan apabila hasilnya di bawah standar industri maka dikatakan buruk.
<i>Return On Asset</i>	10%	Apabila hasil <i>Return On Asset</i> perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar 38 industri maka dikatakan baik dan apabila hasilnya di bawah standar industri maka dikatakan buruk.
<i>Return On Equity</i>	18%	Apabila hasil <i>Return On Equity</i> perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar 38 industri maka dikatakan baik dan apabila hasilnya di bawah standar industri maka dikatakan buruk.

Sumber: Data diolah Penulis 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) tentang data yang di analisis atau proses informasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Datanya disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan lain-lain. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Dalam statistik deskriptif dipelajari bagaimana cara mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan menganalisis data. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencenggan distribusi data dan sebagainya.⁵¹

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	5	48.67	50.29	49.6280	.63622
OPM	5	13.25	16.34	14.2060	1.27862
NPM	5	10.05	12.98	10.9340	1.23277
ROA	5	9.29	17.51	11.3460	3.45964
ROE	5	11.35	21.86	14.5200	4.21587
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Output SPSS ver.26(diolah 2025)

Berdasarkan uji statistic deskriptif pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 5 diperoleh nilai minimum sebesar 48,67 dan nilai maksimum 50,29 dengan nilai rata-rata sebesar 49,6280 serta standar deviasi 0,63622.

⁵¹ Asnidar, *Statistik Deskriptif:Ekonomi Dan Bisnis*, Cet.1 (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).h. 4

2. *Operating Profit Margin* (OPM) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 5 diperoleh nilai minimum sebesar 13,25 dan nilai maksimum 16,34 dengan nilai rata-rata sebesar 14,2060 serta standar deviasi 1,27862.
3. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 5 diperoleh nilai minimum sebesar 10,05 dan nilai maksimum 12,98 dengan nilai rata-rata sebesar 10,9340 serta standar deviasi 1,23277.
4. *Return On Asset* (ROA) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 5 diperoleh nilai minimum sebesar 9,29 dan nilai maksimum 17,51 dengan nilai rata-rata sebesar 11,3460 serta standar deviasi 3,45964.
5. *Return On Equity* (ROE) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 5 diperoleh nilai minimum sebesar 11,35 dan nilai maksimum 21,86 dengan nilai rata-rata sebesar 14,5200 serta standar deviasi 4,21587.

2. Standar Kriteria Rasio Profitabilitas

Penting untuk menetapkan standar perbandingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan membandingkan rasio keuangan dengan standar industri, manajemen dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan berada di atas, sama dengan, atau di bawah rata-rata industri. Tabel berikut menunjukkan rata-rata standar industri retail:

Rasio	Standar Industri	Kriteria
<i>Gross Profit Margin</i>	> 36%	Baik
	< 36%	Tidak Baik
<i>Operating Profit Margin</i>	> 17%	Baik
	< 17%	Tidak Baik
<i>Net Profit Margin</i>	> 12%	Baik
	< 12%	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	> 10%	Baik
	< 10%	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	> 18%	Baik
	< 18%	Tidak Baik

Tabel 4.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas(diolah 2024)

Sumber: Kasmir (2018)

3. Laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Setiap akhir periode laporan keuangan disajikan secara sistematis dan terstruktur dari informasi keuangan suatu entitas yang mencerminkan kinerja dan posisi keuangannya dalam periode tertentu. Laporan keuangan, termasuk laporan neraca dan laba rugi diperlukan untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan neraca mencakup aktiva(harta), kewajiban, utang, dan modal.

Laporan keuangan sangat penting dalam pengelolaan bisnis, laporan keuangan membantu pemilik dan manajemen perusahaan dalam memahami kondisi keuangan terkini, mengevaluasi kinerja keuangan, serta memantau profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu, sehingga dari laporan keuangan dapat dilihat dari kelemahan dan kekuatan dalam bidang keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan pada suatu perusahaan, dapat segera diambil langkah perbaikan sehingga pada periode selanjutnya kelemahan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan tersebut. Berikut adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas:

Tabel 4.3

Data Total Aset dan Total Ekuitas Pada Laporan Neraca PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2029-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas
2019	5.920.169.803	4.742.494.276

2020	7.247.063.894	5.222.242.554
2021	7.189.816.371	5.512.758.628
2022	7.249.254.612	5.933.988.631
2023	7.753.269.369	6.186.397.789

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Tabel 4.4
Data Penjualan, Laba Kotor, Laba Operasional, dan Laba Bersih Pada
Laporan Laba Rugi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2029-2023
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Kotor	Laba Operasional	Laba Bersih Setelah Pajak
2019	7.986.528.790	3.887.090.319	1.305.222.274	1.036.610.556
2020	7.275.828.759	3.659.181.806	989.517.324	731.310.571
2021	6.409.614.100	3.212.648.832	925.489.729	718.802.339
2022	6.612.739.815	3.267.952.778	876.090.843	673.646.864
2023	7.462.256.007	3.698.088.760	1.000.296.172	763.876.396

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin adalah indikator keuangan yang mengukur seberapa

efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya setelah memperhitungkan biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Laba kotor sendiri adalah selisih antara pendapatan penjualan dan biaya barang yang terjual. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik posisi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas dari setiap unit yang dijual.

Rasio ini dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan total penjualan, kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Rasio ini memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan mengelola biaya produksi dan seberapa besar persentase dari pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai *Gross Profit Margin* yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan. Berikut ini perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk setiap tahunnya sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of goods sold including depreciation}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.887.090.319}{7.986.528.790} \times 100\% = 48,67\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{3.659.181.806}{7.275.828.759} \times 100\% = 50,29\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{3.212.648.832}{6.409.614.100} \times 100\% = 50,12\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{3.267.952.778}{6.612.739.815} \times 100\% = 49,50\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{3.698.088.760}{7.462.256.007} \times 100\% = 49,56\%$$

Tabel 4.5
**Perhitungan Gross Profit Margin PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode
2019-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM (%)
2019	3.887.090.319	7.986.528.790	48,67%
2020	3.659.181.806	7.275.828.759	50,29%
2021	3.212.648.832	6.409.614.100	50,12%
2022	3.267.952.778	6.612.739.815	49,50%
2023	3.698.088.760	7.462.256.007	49,56%

Sumber data: Laporan Keuangan PT. ace hardware Indonesia Tbk (diolah 2025)

Tabel 4.6
**Kinerja Keuangan Berdasarkan Gross Profit Margin PT. Ace Hardware
Indonesia Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	GPM(%)	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2019	48,67%	36%	Baik
2020	50,29%		Baik
2021	50,12%		Baik
2022	49,50%		Baik
2023	49,56%		Baik

Sumber: data diolah Penulis 2025

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Gross profit Margin* tahun 2019 sebesar 48,67%, seperti yang ditunjukkan pada tabel perhitungan di atas. Perusahaan mencatat laba kotor sebesar Rp 3.887.090.319 dengan total penjualan sebesar Rp 7.986.528.790, sehingga menghasilkan nilai GPM sebesar 48,67% yang dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri, berarti setiap Rp 1 penjualan akan

menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,4867. Pada tahun 2020, laba kotor turun menjadi Rp 3.659.181.806 dengan total penjualan Rp 7.275.828.759. Namun GPM meningkat menjadi 50,52% yang dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri yang artinya setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,5052. Selanjutnya, pada tahun 2021, laba kotor turun menjadi Rp 3.212.648.832 dengan total penjualan Rp 6.409.614.100, menghasilkan GPM sebesar 50,12% yang dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri, yang berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,5012. Pada tahun 2022, laba kotor sedikit meningkat menjadi Rp 3.267.952.778 dengan total penjualan Rp 6.612.739.815, menghasilkan GPM sebesar 49,50% yang dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri, yang artinya setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,495. Dan pada tahun 2023, laba kotor meningkat menjadi Rp 3.698.088.760 dengan total penjualan Rp 7.462.256.007, menghasilkan GPM sebesar 49,56% yang dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri, yang berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,4956.

Perhitungan dan analisis data pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio *Gross Profit Margin* menunjukkan bahwa tahun 2020 memiliki nilai GPM tertinggi dibandingkan tahun yang lainnya yaitu sebesar 50,29 %. Pada tahun 2019 nilai GPM pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diperoleh sebesar 48,67%. Tahun 2020 nilai GPM mengalami peningkatan persentase sebesar 1,62% menjadi 50,29%. Tahun 2021 nilai GPM menurun sebesar 0,17% menjadi 50,12%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase sebesar 0,62% menjadi 49,50%. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi

49,56%.

2. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional dengan total penjualan, kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Laba operasional mencerminkan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya operasional, termasuk biaya penjualan dan biaya administrasi. Dengan demikian, rasio ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya.

Rasio *Operating Profit Margin* dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kesehatan finansial perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik, sehingga dapat mempertahankan profitabilitas meskipun dalam kondisi pasar yang kompetitif. Berikut ini perhitungan *Operating Profit Margin* (OPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk setiap tahunnya sebagai berikut:

$$OPM = \frac{EBIT}{Sales} \times 100\%$$

$$Tahun 2019 = \frac{1.305.222.274}{7.986.528.790} \times 100\% = 16,34\%$$

$$Tahun 2020 = \frac{989.517.324}{7.275.828.759} \times 100\% = 13,60\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{925.489.729}{6.409.614.100} \times 100\% = 14,44\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{876.090.843}{6.612.739.815} \times 100\% = 13,25\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.000.296.172}{7.462.256.007} \times 100\% = 13,40\%$$

Tabel 4.7

**Perhitungan *Operating Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2019-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Operasional	Penjualan	OPM (%)
2019	1.305.222.274	7.986.528.790	16,34%
2020	989.517.324	7.275.828.759	13,60%
2021	925.489.729	6.409.614.100	14,44%
2022	876.090.843	6.612.739.815	13,25%
2023	1.000.296.172	7.462.256.007	13,40%

Sumber data: Laporan Keuangan PT. ace hardware Indonesia Tbk (diolah 2025)

Tabel 4.8

**Kinerja Keuangan Berdasarkan *Operating Profit Margin* PT. Ace Hardware
Indonesia Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	OPM (%)	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2019	16,34%	17%	Tidak Baik
2020	13,60%		Tidak Baik
2021	14,44%		Tidak Baik
2022	13,25%		Tidak Baik
2023	13,40%		Tidak Baik

Sumber: data diolah Penulis 2025

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Operating Profit Margin* tahun 2019 sebesar 16,34%, seperti yang ditunjukkan pada tabel perhitungan di atas. Perusahaan mencatat laba operasional sebesar Rp 1.305.222.274 dengan total penjualan sebesar Rp 7.986.528.790, yang menghasilkan nilai OPM tertinggi dalam periode tersebut sebesar 16,34% yang berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp 0,1634. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan laba operasional menjadi Rp 989.517.324, sementara penjualan juga turun menjadi Rp 7.275.828.759, sehingga menghasilkan OPM sebesar 13,60% artinya setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp 0,123. Tahun 2021, laba operasional kembali menurun menjadi Rp 925.489.729 dan penjualan menurun sebesar Rp 6.409.614.100, namun OPM naik menjadi 14,44% yang berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp 0,1444. Pada tahun 2022, laba operasional kembali turun menjadi Rp 876.090.843, sementara penjualan meningkat sedikit menjadi Rp 6.612.739.815. Nilai OPM turun di angka 13,25%, yang berarti setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba operasional sebesar Rp 0,1325. Dan pada tahun 2023, perusahaan mengalami peningkatan laba operasional menjadi Rp 1.000.296.172 dan penjualan naik menjadi Rp 7.462.256.007. nilai OPM meningkat sedikit menjadi 13,40% berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp 0,134..

Perhitungan dan analisis data pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio *Operating Profit Margin* menunjukkan bahwa tahun 2019 memiliki nilai OPM tertinggi dibandingkan tahun yang lainnya yaitu sebesar 16,34% namun masih berada di bawah rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 nilai OPM pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase sebesar

2,74% menjadi 13,60% yang dinilai tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Tahun 2021 nilai OPM mengalami peningkatan persentase sebesar 0,84% menjadi 14,44% namun masih berada di bawah rata-rata standar industri sehingga dinilai tidak baik. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase sebesar 1,19% menjadi 13,25%. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,15% menjadi 13,40% namun masih berada di bawah rata-rata standar industri sehingga dinilai tidak baik.

3. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi pajak. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan total pendapatan atau penjualan bersih, yang memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik operasi perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Laba bersih dihitung dengan mengurangi semua biaya, termasuk pajak, dari total pendapatan. Manfaat dari menghitung NPM adalah memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, yang penting bagi investor dan pemimpin perusahaan. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba, sehingga lebih mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Berikut ini perhitungan *Net*

Profit Margin (NPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk setiap tahunnya sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.036.610.556}{7.986.528.790} \times 100\% = 12,98\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{731.310.571}{7.275.828.759} \times 100\% = 10,05\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{718.802.339}{6.409.614.100} \times 100\% = 11,21\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{673.646.864}{6.612.739.815} \times 100\% = 10,19\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{763.876.396}{7.462.256.007} \times 100\% = 10,24\%$$

Tabel 4.9

Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2019	1.036.610.556	7.986.528.790	12,98%
2020	731.310.571	7.275.828.759	10,05%
2021	718.802.339	6.409.614.100	11,21%
2022	673.646.864	6.612.739.815	10,19%
2023	763.876.396	7.462.256.007	10,24%

Sumber data: Laporan Keuangan PT. ace hardware Indonesia Tbk (diolah 2025)

Tabel 4.10
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware
Indonesia Tbk Periode 2019-2023

Tahun	NPM(%)	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2019	12,98%	12%	Baik
2020	10,05%		Tidak Baik
2021	11,21%		Tidak Baik
2022	10,19%		Tidak Baik
2023	10,24%		Tidak Baik

Sumber: data diolah Penulis 2025

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Net profit Margin* tahun 2019 sebesar 12,98%, seperti yang ditunjukkan pada tabel perhitungan di atas. perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 1.036.610.556 dengan total penjualan sebesar Rp 7.986.528.790, yang menghasilkan nilai NPM tertinggi dalam periode tersebut sebesar 12,98%, berarti setiap Rp 1 penjualan akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 0, 1298. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp 731.310.571 dan total penjualan menjadi Rp 7.275.828.759, sehingga nilai NPM turun signifikan menjadi 10,05%, artinya setiap Rp 1 penjualan akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp0, 1005. Tahun 2021, menunjukkan peningkatan NPM menjadi 11,21%, meskipun laba bersih dan penjualan mengalami penurunan masing-masing menjadi Rp 718.802.339 dan Rp 6.409.614.100, berarti setiap Rp 1 penjualan akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 0, 1121. Selanjutnya tahun 2022, laba bersih kembali mengalami penurunan menjadi Rp 673.646.864 dengan total penjualan Rp 6.612.739.815, menghasilkan nilai NPM sebesar 10,19%, yang artinya setiap Rp 1 penjualan akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 0, 1019. Dan pada tahun 2023,

perusahaan mencatat peningkatan laba bersih menjadi Rp 763.876.396 dengan total penjualan sebesar Rp 7.462.256.007, sehingga menghasilkan nilai NPM sebesar 10,24%, berarti setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1024. Peningkatan persentase NPM disebabkan karena peningkatan laba bersih yang didapat perusahaan.

Perhitungan dan analisis data pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa tahun 2019 memiliki nilai NPM tertinggi dibandingkan tahun yang lainnya yaitu sebesar 12,98 % sehingga dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 nilai NPM pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase sebesar 2,93% menjadi 10,05% sehingga dinilai tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Tahun 2021 nilai NPM mengalami peningkatan persentase sebesar 1,16% menjadi 11,21% namun masih di bawah rata-rata standar industri sehingga dinilai tidak baik. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase sebesar 1,02% menjadi 10,19%. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,05% menjadi 10,24% namun masih di bawah rata-rata standar industri sehingga dinilai tidak baik.

4. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset, kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan hasil persentase. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan,

khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan. Berikut ini perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk setiap tahunnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income available to common stockholder}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.036.610.556}{5.920.169.803} \times 100\% = 17,51\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{731.310.571}{7.247.063.894} \times 100\% = 10,09\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{718.802.339}{7.189.816.371} \times 100\% = 9,99\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{673.646.864}{7.249.254.612} \times 100\% = 9,29\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{763.876.396}{7.753.269.369} \times 100\% = 9,85\%$$

Tabel 4.11

Perhitungan *Return On Asset* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA (%)
2019	1.036.610.556	5.920.169.803	17,51%
2020	731.310.571	7.247.063.894	10,09%
2021	718.802.339	7.189.816.371	9,99%

2022	673.646.864	7.249.254.612	9,29%
2023	763.876.396	7.753.269.369	9,85%

Sumber data: Laporan Keuangan PT. ace hardware Indonesia Tbk (diolah 2025)

Tabel 4.12
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return On Asset* PT. Ace Hardware Indonesia
Tbk Periode 2019-2023

Tahun	ROA (%)	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2019	17,51%	10%	Baik
2020	10,09%		Baik
2021	9,99%		Tidak Baik
2022	9,29%		Tidak Baik
2023	9,85%		Tidak Baik

Sumber: data diolah Penulis 2025

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Return On Asset* tahun 2019 sebesar 17,51%, seperti yang ditunjukkan pada tabel perhitungan di atas. Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 1.036.610.556 dengan total aset sebesar Rp 5.920.169.803 dan menghasilkan ROA sebesar 17,51%, yang artinya setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1751. Pada tahun 2020, laba bersih menurun menjadi Rp 731.310.571, sementara total aset meningkat menjadi Rp 7.247.063.894. Nilai ROA turun menjadi 10,09% yang artinya setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1009. Di tahun 2021, perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 718.802.339 dan total aset sebesar Rp 7.189.816.371. Nilai ROA kembali menurun menjadi 9,99% berarti setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0999. Tahun 2022, laba bersih perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi Rp 673.646.864 dengan total aset Rp 7.249.254.612. nilai ROA

turun lagi menjadi 9,29% berarti setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0929. Pada tahun 2023, laba bersih perusahaan sedikit meningkat menjadi Rp 763.876.396 dan total aset juga meningkat menjadi Rp 7.753.269.369. Sehingga nilai ROA mengalami sedikit kenaikan menjadi 9,85% yang artinya setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0985..

Perhitungan dan analisis data pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* menunjukkan bahwa tahun 2019 memiliki nilai ROA tertinggi dibandingkan tahun yang lainnya yaitu sebesar 17,51% dan dinilai sudah baik Karena berada di atas rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 nilai ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase sebesar 7,42% menjadi 10,09% namun dinilai baik karena perhitungannya berada di atas rata-rata standar industri. Tahun 2021 nilai ROA turun sebesar 0,1% menjadi 9,99%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase sebesar 0,7% menjadi 9,29% sehingga dinilai tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,56% menjadi 9,85% namun masih di bawah rata-rata standar industri sehingga dinilai tidak baik.

5. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Return On Equity*

Return On Equity merupakan indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan, yang mengukur seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang di investasikan oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas kemudian dikalikan dengan 100. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk

menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dari modal yang tersedia. Berikut ini perhitungan *Return On Equity* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk setiap tahunnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net income available to common stockholder}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.036.610.556}{4.742.494.276} \times 100\% = 21,86\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{731.310.571}{5.222.242.554} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{718.802.339}{5.512.758.628} \times 100\% = 13,04\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{673.646.864}{5.933.988.631} \times 100\% = 11,35\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{763.876.396}{6.186.397.789} \times 100\% = 12,35\%$$

Tabel 4.13

Perhitungan *Return On Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE (%)
2019	1.036.610.556	4.742.494.276	21,86%
2020	731.310.571	5.222.242.554	14,00%
2021	718.802.339	5.512.758.628	13,04%
2022	673.646.864	5.933.988.631	11,35%
2023	763.876.396	6.186.397.789	12,35%

Sumber data: Laporan Keuangan PT. ace hardware Indonesia Tbk (diolah 2025)

Tabel 4.14
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return On Equity* PT. Ace Hardware Indonesia
Tbk Periode 2019-2023

Tahun	ROE (%)	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2019	21,86%	18%	Baik
2020	14,00%		Tidak Baik
2021	13,04%		Tidak Baik
2022	11,35%		Tidak Baik
2023	12,35%		Tidak Baik

Sumber: data diolah Penulis 2025

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *Return On Equity* tahun 2019 sebesar 21,86%, seperti yang ditunjukkan pada tabel perhitungan di atas. Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 1.036.610.556 dengan total ekuitas sebesar Rp 4.742.494.276, sehingga menghasilkan nilai ROE sebesar 21,86% yang artinya setiap Rp1 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2186. Pada tahun 2020, laba bersih turun menjadi Rp 731.310.571 sementara total ekuitas meningkat menjadi Rp 5.222.242.554. Nilai ROE turun signifikan menjadi 14% artinya setiap Rp 1 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,14. Tahun 2021, laba bersih kembali mengalami penurunan menjadi Rp 718.802.339 dengan total ekuitas kembali meningkat menjadi Rp 5.512.758.628. Nilai ROE turun sedikit menjadi 13,04% artinya setiap Rp 1 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1304.. Tahun 2022, laba bersih turun menjadi Rp 673.646.864 dengan total ekuitas Rp 5.933.988.631. Nilai ROE berada di angka 11,35% artinya setiap Rp 1 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1135. Dan pada tahun 2023, perusahaan mencatat laba bersih yang meningkat menjadi Rp 763.876.396 dan total ekuitas sebesar Rp 6.186.397.789. Nilai ROE

mengalami sedikit peningkatan menjadi 12,35% artinya setiap Rp 1 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1235.

Perhitungan dan analisis data pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* menunjukkan bahwa tahun 2019 memiliki nilai ROE tertinggi dibandingkan tahun yang lainnya yaitu sebesar 21,86% sehingga dinilai baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 nilai ROE pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase sebesar 7,86% menjadi 14% yang dinilai tidak baik karena berada di bawah standar industri. Tahun 2021 nilai ROE turun sebesar 0,96% menjadi 13,04%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase sebesar 1,69% menjadi 11,35% yang masih dinilai tidak baik karena berada di bawah standar industri. Tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan sebesar 1% menjadi 12,35% namun masih dibawah di bawah standar industri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualannya yang menggambarkan besarnya persentase keuntungan atau laba kotor yang dimiliki perusahaan untuk setiap pejualan setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dari hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2019, GPM tercatat sebesar 48,67%, yang menunjukkan profitabilitas yang baik mengingat standar industri rasio *Gross Profit Margin* untuk sektor ritel sebesar 36%. Namun, tahun 2020 meskipun laba kotor menurun akibat penjualan yang turun dibagian total produk perbaikan rumah

mengalami penurunan pesat, namun GPM mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan GPM ini karena beban pokok penjualan yang lebih rendah di banding tahun sebelumnya, artinya perusahaan berhasil melakukan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksinya. Selanjutnya pada tahun 2021, GPM sedikit menurun karena penjualan turun dibagian penjualan produk perbaikan rumah, dan produk gaya hidup yang menurun pesat dari tahun sebelumnya dan penjualan konsinyasi juga menurun sehingga laba kotor mengalami penurunan. Penurunan GPM yang terukur pada tahun 2022 sebabkan beban pokok penjualan yang meningkat karena persediaan akhir barang dagang yang meningkat pesat, meskipun penjualan dan laba kotor meningkat menunjukkan bahwa meski laba kotor mengalami peningkatan, biaya yang lebih tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas. Pada tahun 2023, GPM kembali meningkat yang disebabkan karena penjualan yang mengalami peningkatan dibagian produk perbaikan rumah, produk mainan dan produk gaya hidup meningkat, sehingga laba kotor yang dihasilkan juga meningkat dari tahun sebelumnya. Fluktuasi GPM selama periode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan dalam biaya produksi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio GPM menunjukkan stabilitas yang konsisten di kisaran 48-50% selama lima tahun, Persentase tersebut berada pada kategori standar industri yang baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini menandakan kemampuan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk untuk mengelola biaya produksinya secara efektif dan menjaga profitabilitasnya ditengah fluktuasi pendapatan dan laba kotor tiap tahunnya.

Penelitian ini menemukan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan stabilitas kinerja keuangan yang baik meskipun terdapat fluktuasi

dalam laba kotor dan total penjualan, perusahaan berhasil mempertahankan tingkat efisiensi biaya yang tinggi. Peningkatan GPM pada tahun 2020, meskipun diiringi penurunan laba kotor, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi secara efektif artinya perusahaan efisien dalam penggunaan sumber daya sehingga menghasilkan nilai GPM lebih besar. Penurunan GPM pada tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, namun pada tahun 2023, GPM kembali menunjukkan pemulihannya. Hal ini menjadi bukti bahwa perusahaan tidak hanya bergantung pada peningkatan pendapatan, tetapi juga aktif dalam mengelola biaya untuk menjaga kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mokhamad Anwar yang mengemukakan bahwa semakin besar nilai *Gross Profit Margin* maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil nilai rasio ini perusahaan makin tidak *profitable*.⁵² Dengan kata lain kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas standar industri GPM, Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mampu mengelola biaya produksi dengan efisien dan memaksimalkan pendapatan dari penjualan, sehingga menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gustia Mutiara Putri bahwa Perhitungan *Gross Profit Margin* yang berada diatas rata-rata standar industri disebabkan karena perusahaan meningkatkan penjualan dan mengefisiensikan biaya pokok penjualan.⁵³

⁵² Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*.h.176

⁵³ Gustia Mutiara Putri, “Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Martina Berto Tbk,” 2023.

2. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan. Dari hasil perhitungan *Operating Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pada tahun pada tahun 2019, perusahaan mencatat OPM tertinggi karena penjualan yang dihasilkan mengalami peningkatan akibat dari peningkatan penjualan produk gaya hidup, dan produk mainan. Namun, pada tahun 2020, OPM mengalami penurunan yang cukup signifikan di mana total penjualan turun yang disebabkan penurunan penjualan produk mainan dan laba operasional juga menurun. Penurunan ini karena biaya operasi meningkat dibagian biaya penjualan yaitu gaji dan tunjangan karyawan, biaya umum dan administrasi yang meliputi biaya internet dan komunikasi data, peralatan kantor dan jasa professional yang meningkat. Sehingga laba operasional yang di hasilkan menurun. Memasuki tahun 2021, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan OPM, meskipun laba operasional dan total penjualan masih mengalami penurunan, peningkatan OPM disebabkan karena biaya operasi yang menurun yaitu biaya perjalanan dinas, biaya perijinan, dan imbalan pascakerja yang menurun. Menunjukkan bahwa perusahaan mulai menerapkan langkah-langkah efisiensi yang lebih baik dalam operasional.

Namun, tantangan masih ada, dan pada tahun 2022, OPM kembali turun. Meskipun penjualan sedikit meningkat, tetapi laba operasional menurun karena beban pokok penjualan yang meningkat dan biaya operasi yang meningkat dibagian biaya ongkos kirim dan bongkar muat, biaya pelatihan dan seminar dan biaya pemeliharaan.

Penurunan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya yang efisien, menciptakan tekanan lebih lanjut pada margin laba. Pada tahun 2023, PT. Ace Hardware mengalami sedikit peningkatan OPM karena penjualan dan laba operasional meningkat, meskipun laba operasional dan total penjualan meningkat dan ada tanda-tanda pemulihan, OPM yang masih berada di bawah 14% menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam efisiensi operasional jika dibandingkan dengan standar industri.

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio OPM yang berkisar antara 13-16%, selama lima tahun, Persentase tersebut berada pada kategori standar industri yang tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Fluktuasi yang terjadi pada nilai OPM di sebabkan karena peningkatan penjualan yang tidak diimbangi dengan kenaikan laba atau pengelolaan biaya yang tidak efisien akan memberikan tekanan pada margin laba. Untuk mengefisiensikan biaya perusahaan perlu memperhatikan biaya penjualan, dan biaya umum dan administrasi agar menghasilkan laba operasional yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kartina Sari bahwa Semakin tinggi margin laba operasional maka semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih, namun sebaliknya apabila semakin rendah margin laba operasional maka semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan.⁵⁴ Dengan kata lain kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah standar industri OPM, Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum mampu mengelola

⁵⁴ Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020).h.71

biaya operasionalnya. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhira Hesti Lestari dimana hasil perhitungan *Operating Profit Margin* dinilai kurang baik dan masih jauh di bawah rata-rata rasio industri. Dikarenakan adanya penjualan dan laba operasi yang mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh biaya operasi yaitu biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi.⁵⁵

3. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Hal ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dimiliki perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2019 NPM menghasilkan nilai tertinggi dalam periode tersebut, nilai NPM tertinggi di sebabkan karena penjualan yang tinggi dari tahun sebelumnya dibagian penjualan produk gaya hidup, produk mainan dan laba bersih yang tinggi dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2020, NPM mengalami penurunan drastis yang disebabkan karena total penjualan menurun akibat penurunan penjualan produk mainan dan laba bersih yang menurun karena peningkatan biaya operasi dibagian biaya gaji dan tunjangan karyawan, biaya umum dan administrasi yang meliputi biaya internet dan komunikasi data, peralatan kantor dan jasa professional yang meningkat. Pada tahun berikutnya, yaitu 2021, NPM menunjukkan sedikit perbaikan meskipun laba bersih dan penjualan mengalami penurunan. Kenaikan NPM ini disebabkan karena beban pokok penjualan

⁵⁵ Lestari, ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT MARTINA BERTO Tbk . SKRIPSI Oleh : FAKHRIANA HESTI LESTARI Dosen Pembimbing : Agung Eko Purwana , SE , MSI.

yang lebih rendah dibagian total barang dagang tersedia untuk dijual lebih sedikit dan persediaan akhir barang dagang menurun sehingga beban pokok penjualan menurun. Serta biaya operasi juga menurun dibagian biaya perjalanan dinas, biaya perijinan, dan imbalan pascakerja yang menurun, serta biaya gaji dan bonus karyawan menurun. Dan total beban pajak penjualan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Yang menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas operasional.

Selanjutnya, pada tahun 2022, NPM kembali turun karena laba bersih yang turun meskipun penjualan meningkat. Penurunan laba bersih disebabkan oleh beban pokok penjualan yg meningkat karena total persediaan akhir barang dagang juga meningkat pesat. Biaya operasi juga meningkat dibagian biaya ongkos kirim dan bongkar muat, biaya pelatihan dan seminar dan biaya pemeliharaan, serta beban pajak penghasilan yang meningkat karena pajak tangguhan meningkat. Pada tahun 2023, NPM mengalami sedikit peningkatan karena kenaikan laba bersih, laba kotor, laba usaha dan kenaikan penjualan. Sehingga nilai NPM pada periode ini mengalami peningkatan. Namun perusahaan perlu melakukan inovasi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio *Net Profit Margin* yang berada dikisaran 12-10%, dimana awalnya persentase tersebut berada pada kategori standar industri yang baik ditahun 2019 karena berada di diatas rata-rata standar industri kemudian terjadi penurunan yang signifikan hingga di kategorikan menjadi tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri.

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, yang diukur melalui rasio *Net Profit Margin* (NPM), mengalami

fluktuasi signifikan antara tahun 2019 hingga 2023. *Net Profit Margin* yang kurang baik, disebabkan karena penjualan yang mengalami fluktuasi, namun laba bersih yang didapatkan terus mengalami penurunan atau tidak seimbang dengan penjualan yang didapat. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi operasional atau pengelolaan biaya pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sofyan Syafri Harahap yang mengemukakan bahwa semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini semakin tidak baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba juga rendah.⁵⁶ Dengan kata lain kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah standar industri NPM, Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk kurang efisien dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya, walaupun tahun 2019 berada di atas rata-rata standar industri. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Gustia Mutiara Putri bahwa *Net Profit Margin*, dikatakan masih memiliki kinerja yang belum baik karena belum memenuhi standar industri. Hal ini diakibatkan oleh fluktuasi penjualan dan laba bersih yang terjadi selama periode tersebut.⁵⁷

4. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Return On Asset*

Return On Asset adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki

⁵⁶ Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.h. 304

⁵⁷ Putri, "Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Martina Berto Tbk."

perusahaan. Dari hasil perhitungan *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang signifikan dalam efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset. Pada tahun 2019 perusahaan menghasilkan nilai ROA tertinggi dalam periode tersebut. Nilai ROA yang tinggi di sebabkan karena laba bersih yang dihasilkan lebih tinggi dari tahun sebelumnya karena penjualan yang tinggi. Namun, situasi berubah pada tahun 2020, ketika ROA turun drastis karena laba bersih perusahaan menurun sementara total aset meningkat karena total aset lancar meningkat dibagian kas dan setara kas dan piutang usaha pihak berelasi meningkat, meningkatnya total asset yang dimiliki perusahaan, namun laba yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan karena meningkatnya biaya operasi. Yang artinya, meskipun perusahaan memiliki lebih banyak aset, efektivitas dalam menghasilkan laba mengalami kemunduran.

Pada tahun 2021, ROA mengalami penurunan karena laba bersih kembali menurun karena penjualan yang menurun dan total aset yang juga menurun karena jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan dibagian aset tetap akibat penyusutan bangunan. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam memulihkan kinerja keuangannya. Tahun 2022 merupakan tahun yang sulit, di mana ROA turun lebih lanjut karena laba bersih yang masih mengalami penurunan karena beban pokok penjualan, dan biaya operasi yang meningkat akibat biaya ongkos kirim dam bongkar muat, biaya pelatihan dan seminar dan biaya pemeliharaan meningkat, serta total biaya pajak yang lebih besar karena pajak tangguhan meningkat. Meskipun total aset mengalami peningkatan yang disebabkan meningkatnya total aset lancar akibat pajak di bayar dimuka yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Ini menandakan bahwa perusahaan belum berhasil mengatasi

masalah yang menghambat profitabilitas. Namun, pada tahun 2023, terdapat harapan baru dengan nilai ROA meningkat karena laba bersih yang naik disebabkan oleh meningkatnya penjualan, laba kotor dan laba usaha. Dan total aset meningkat karena aset lancar meningkat dibagian piutang pihak berelasi dan total aset tidak lancar dibagian aset hak guna meningkat dibagian bangunan, sehingga total aset mengalami peningkatan. Meskipun belum mencapai tingkat yang sama seperti tahun 2019, peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai menemukan kembali jalur pertumbuhan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio ROA yang berkisar antara 9-17% selama lima tahun, dimana awalnya persentase tersebut berada pada kategori standar industri yang baik karena berada di diatas rata-rata standar industri kemudian terjadi penurunan yang signifikan hingga di kategorikan menjadi tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan aset serta pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Penelitian ini menemukan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami fluktuasi signifikan dalam *Return On Assets* (ROA) antara tahun 2019 hingga 2023, dengan puncak mencapai 17,51% pada tahun 2019, sebelum mengalami penurunan drastis pada tahun 2020. Meskipun total aset meningkat, penurunan laba bersih menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efektif atau perusahaan tidak efektif dalam menggunakan sumber dayanya. Meskipun terdapat sedikit pemulihan pada tahun 2023 namun nilai tersebut masih berada di

bawah rata-rata standar industri. Temuan ini menegaskan perlunya perusahaan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap pengelolaan aset dan pengendalian biaya, guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mokhamad Anwar yang mengemukakan bahwa semakin besar nilai *Return On Asset* maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil nilai rasio ini perusahaan makin tidak *profitable*.⁵⁸ Dengan kata lain kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah standar industri ROA, walaupun tahun 2019 dan 2020 berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tidak *profitable* atau kurang mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Rofiqoh Aprilia bahwa Perhitungan ROA terus mengalami penurunan sehingga kinerja keuangan berada pada posisi yang kurang baik hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat memperoleh laba yang maksimal dari aset yang dimiliki.⁵⁹

5. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur Menggunakan *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Dari hasil perhitungan *Return On Equity* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan

⁵⁸ Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cet.2 (Jakarta: Kencana, 2021),h. 177.

⁵⁹ Siti Rofikoh Aprilia, “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022,” 2023.

bahwa pada tahun 2019 menjadi tonggak pencapaian dengan ROE tertinggi, yang dihasilkan dari laba bersih yang tinggi dari tahun sebelumnya karena penjualan yang meningkat dan total ekuitas juga mengalami peningkatan dibagian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat. Namun, situasi tersebut berubah pada tahun 2020, ketika ROE nilai turun. Meskipun total ekuitas meningkat dibagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya dan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik, namun laba bersih mengalami penurunan yang signifikan karena meningkatnya biaya operasi dibagian biaya penjualan yaitu gaji dan tunjangan karyawan, biaya umum dan administrasi yang meliputi biaya internet dan komunikasi data, peralatan kantor dan jasa professional meningkat.

Tahun-tahun berikutnya, 2021 dan 2022, menunjukkan tren penurunan yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, laba bersih kembali turun karena penjualan yang menurun, sementara total ekuitas meningkat karena peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Penurunan laba bersih yang terjadi meskipun ekuitas bertambah menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil mengkonversi modal yang ada menjadi laba secara efektif. Pada tahun 2022, situasi serupa terulang, di mana laba bersih turun karena beban pokok penjualan yang meningkat, biaya operasi juga meningkat akibat biaya ongkos kirim dan bongkar muat, biaya pelatihan dan seminar dan biaya pemeliharaan, serta total biaya pajak yang meningkat karena pajak tangguhan. Sementara total ekuitas meningkat dibagian saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Penurunan nilai ROE ini menandakan bahwa perusahaan semakin kurang efisien dalam memanfaatkan ekuitas. Hal ini menunjukkan perlunya

perbaikan dalam strategi pengelolaan modal dan operasional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pada tahun 2023, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan sedikit peningkatan ROE, dengan laba bersih meningkat kembali karena kenaikan penjualan, laba kotor dan laba usaha. Dan total ekuitas yang meningkat karena peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Meskipun perbaikan ini menunjukkan arah yang positif, nilai ROE tersebut masih berada di bawah standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu melakukan upaya lebih untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal ekuitas. Secara keseluruhan, kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio ROE yang berkisar antara 11-21%, selama lima tahun, dimana awalnya persentase tersebut berada pada kategori standar industri yang baik di tahun 2019 karena berada di diatas rata-rata standar industri kemudian terjadi penurunan yang signifikan hingga dikategorikan menjadi tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. ROE yang rendah menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk kurang efektif dalam menggunakan modal sendiri (ekuitas) untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan modal dan operasionalnya.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan signifikan dalam *Return On Equity* (ROE) dari 21,86% pada tahun 2019 menjadi 12,35% pada tahun 2023, meskipun total ekuitas terus meningkat. Penurunan laba bersih yang berulang, meskipun ekuitas bertambah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengkonversi modal menjadi laba secara efektif. Kinerja keuangan perusahaan, yang dikategorikan di bawah rata-rata

standar industri, mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam terhadap strategi pengelolaan modal dan operasional. Meskipun ada sedikit perbaikan pada tahun 2023, ROE yang masih rendah menandakan bahwa perusahaan harus berupaya lebih untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas agar dapat mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kartina Sari bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yanghasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun apabila semakin rendah nilai rasio *Return On Equity* maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas.⁶⁰ Dengan kata lain PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi persentase yang masih sering menurun terbilang tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah standar industri ROE, sehingga pendapat kartina Sari yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang hasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk belum mampu menggunakan modalnya secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhriana Hesti Lestari bahwa hasil perhitungan *Return On Equity* dinilai kurang baik dikarenakan adanya total ekuitas yang meningkat namun tidak diikuti dengan laba bersih yang meningkat.⁶¹

⁶⁰ Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020).h. 69

⁶¹ Lestari, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT MARTINA BERTO Tbk . SKRIPSI Oleh : FAKHRIANA HESTI LESTARI Dosen Pembimbing : Agung Eko Purwana , SE , MSI.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur menggunakan *Gross Profit Margin* periode 2019-2023 dinilai baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan GPM yang berada di atas rata-rata standar industri yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi secara efisien. Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan efisiensi beban pokok penjualan karena beban pokok yang efisien dapat meningkatkan GPM.
2. Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur menggunakan *Operating Profit Margin* periode 2019-2023 dinilai tidak baik, karena berdasarkan hasil perhitungan OPM yang berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini dikarenakan adanya penjualan yang mengalami fluktuasi dan laba operasional yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efisien dalam mengelola biaya operasional.
3. Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur menggunakan *Net Profit Margin* periode 2019-2023 dinilai tidak baik, meskipun pada tahun 2019 nilai NPM berada di atas rata-rata standar industri, namun tahun-tahun berikutnya nilai NPM kembali menurun di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kesulitan perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional. Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan mengefisiensikan biaya operasional dan biaya pajak agar dapat meningkatkan NPM.
4. Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur menggunakan

Return On Asset periode 2019-2023 dinilai tidak baik, meskipun pada tahun 2019 dan 2020 nilai ROA berada di atas rata-rata standar industri, namun tahun-tahun berikutnya nilai ROA kembali menurun di bawah rata-rata standar industri. Hal ini dikarenakan total aset yang meningkat namun laba bersih mengalami penurunan. Sehingga perusahaan perlu menekan biaya operasional dan memanfaatkan sumber daya secara efektif.

5. Kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk diukur menggunakan *Return On Equity* periode 2019-2023 dinilai tidak baik, meskipun pada tahun 2019 nilai ROE berada di atas rata-rata standar industri, namun tahun-tahun berikutnya hasil perhitungan ROE kembali menurun di bawah rata-rata standar industri. Hal ini dikarenakan adanya total ekuitas yang mengalami peningkatan setiap tahunnya namun tidak diikuti dengan laba bersih yang meningkat. Ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya secara optimal untuk menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diajukan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan,
 - a. Disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya agar dapat meningkatkan laba bersih.
 - b. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pengelolaan aset dan ekuitas, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal.
2. Bagi Investor disarankan untuk tetap memantau perkembangan kinerja

keuangan perusahaan secara berkala baik dari segi profitabilitas maupun yang lain. Dan memperhatikan langkah-langkah perbaikan yang diambil oleh manajemen sebelum menambah atau mempertahankan investasinya di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Investasi harus dilakukan dengan kehati-hatian, mempertimbangkan faktor risiko yang ada dan prospek masa depan perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas manajemen aset dan manajemen piutang yang tidak di teliti dalam penelitian ini.
- b. Diharapkan bisa menggunakan pimpinan industri sebagai standar yang digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah, F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 6th ed. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.

Addury, Multazam Mansyur, Nur Hishaly GH, Muh Dzulfikar Izzaturrahman, Dian Resky Pangestu "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Model Koreksi Kesalahan." *Etiad: Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam*, 2024.

Adisaputra, Trian Fisman. *Manajemen Investasi Syariah*. Vol.1. LPP Balai Insan Cendekia, 2022.

Alif Al Ghifari Pulungan, Inggrit Syahla Octalin, and Ratih Kusumastuti. "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 247–61. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>.

Anwar, Mokhamad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cet.2. Jakarta: Kencana, 2021.

Aprilia, Siti Rofikoh. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022," 2023.

Arifin, La Ode Sahili, Astriwati. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk." *Journal of Economics and Business UBS* Vol. 12 No (2023).

Asnidar. *Statistik Deskriptif:Ekonomi Dan Bisnis*. Cet.1. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.

Bramasta, Kevin, Taufik Akbar, and Suseno Hendratmoko. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020." *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* vol.1 (2022).

Damayanti, Deriska. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 4 (2021): 738–46. <https://doi.org/10.32639/jimmiba.v3i4.936>.

Damirah. *Manajemen Keuangan*. Solo: Mitra Cendekia Media, 2022.

Darwis. *Manajemen Asset Dan Liabilitas*. Trust Media Publishing, 2019.

- Eugene, Brigham F & Michael C.Ehrhardt. *Financial Management: Theory & Practice*. Edisi 16. Amerika Serikat: MPS Limited, 2019.
- Fausiah, Nurlan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Hantono. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Harmono. *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia, 2018.
- Huriyah, Andi Husnul, Nur Afiah, and Masdar Ryketeng. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia” 2, no. 4 (2024): 384–97.
- Husaini, Achmad, Nurul Aisyah, and Darmianto. “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT.Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 2 (2013).
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavistama, 2020.
- Indonesia, CNN. “6 Ritel Yang Tutup Selama Pandemi,” 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210525153649-92-6-ritel-yang-tutup-selama-pandemi-corona>.
- Isna, Tanaystri Dini. “Ini Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI, Prospektif Pada 2023.” [Https://Www.Fortuneidn.Com/Market/Tanayastri/Perusahaan-Ritel-Yang-Terdaftar-Di-Bei?Page=All](https://www.fortuneidn.com/market/Tanayastri/Perusahaan-Ritel-Yang-Terdaftar-Di-Bei?Page=All), 2023, 1–1. <https://www.fortuneidn.com/market/tanayastri/perusahaan-ritel-yang-terdaftar-di-bei>.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.1, Cet. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3.* Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.

Lestari, Fakhriana Hesti. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT MARTINA BERTO Tbk . SKRIPSI Oleh : FAKHRIANA HESTI LESTARI Dosen Pembimbing : Agung Eko Purwana , SE , MSI, 2020.*

Mardijani, Prastiwi. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis* vol.2 (2013).

Nurfadhilah. *Manajemen Pemasaran.* Media Sains Indonesia, 2022.

Nurhuda, Aryan, Aprilia Sesari, Cintya Kusuma Wardhani, M Thoha, Ainun Najib, Program Studi, and Ekonomi Syariah. "Analisis Rasio Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.62017/wanargi>.

Putri, Gustia Mutiara. "Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Martina Berto Tbk," 2023.

Rudianto. *Akuntansi Manajemen.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach.* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula.* Gowa: Pusaka Almaida, 2020.

Sari, Kartina. *Analisis Laporan Keuangan.* Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020.

Shoidah, Nurul, Erika Dwi Sulaksono, and Maulina Hanum. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER TBK . PERIODE 2017-2021" 3 (2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

_____. *Statistika Untuk Penelitian.* 4th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2002.

Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi.* 8th ed. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Yudiana, Fetria Eka. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2013.



1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2019.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Selara Kas	4, 32, 33	1,255,018,477,387
Piutang Usaha	5, 32	55,481,251,974
Pihak Berelasi	31	10,106,302,455
Pihak Keliga		26,536,323,604
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32, 33	33,657,298,104
Persediaan	6	6,718,840,997
Pajak Dibayar di Muka	19.a	2,652,702,550,446
Biaya Dibayar di Muka	7, 31	233,104,161,647
Uang Muka	8	50,032,727,492
Total Aset Lancar		291,613,707,533
	4,584,328,615,680	4,056,280,475,933
ASET TIDAK LANCAR		
Puting Pihak Berelasi	31, 32	2,250,254,418
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7, 31	117,315,453,523
Properti Investasi	9	345,015,797,293
Aset Tetap	10	357,391,347,707
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	502,037,664,506
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	443,895,142,416
Investasi pada Saham	13	54,499,219,169
Aset Pajak Tangguhan	19.d	476,657,589,221
Total Aset Tidak Lancar		1,335,840,987,769
TOTAL ASET		5,920,169,803,449
		5,321,180,855,541
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	14, 32	—
Utang Usaha	15, 32, 33	115,080,973,572
Pihak Berelasi	31	85,301,484,253
Pihak Keliga		112,634,437,655
Uang Muka Pelanggan	16	117,559,294,990
Uang Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 32, 33	71,429,221,328
Uang Pihak Berelasi	31, 32	57,429,064,413
Beban Akrual	18, 32	44,067,132,551
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	32	51,582,515,268
Pendapatan Ditangguhkan		12,119,025,126
Uang Pajak	19.b	89,776,701,750
Total Liabilitas Jangka Pendek		82,225,652,000
	71,965,995,747	51,927,597,166
	567,618,484,153	631,055,459,387
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	32	15,986,242,432
Liabilitas Imbalan PascaKerja Jangka Panjang	20	21,873,691,225
Total Liabilitas Jangka Panjang		594,070,801,000
TOTAL LIABILITAS		610,057,043,432
		432,780,459,000
		454,654,350,225
	1,177,675,527,585	1,085,709,809,612
EKUITAS		
Ekuatas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Saham -		
Nilai Nominal Rp10 per Saham		
Modal Dasar - 48,000,000,000 Saham		
Uang Ditempatkan dan Disertor Penuh - 17,150,000,000 Saham	21	171,500,000,000
Tambahan Modal Disertor - Bersih	22	404,435,806,481
Saham Treasuri	21	404,435,806,481
Selisih Transaksi Perubahan Ekuatas		(19,466,342,400)
Entitas Anak		(19,466,342,400)
Saldo Laba		239,797,199
Telah Dilakukan Penggunaannya	23	434,594,713,034
Belum Dilakukan Penggunaannya		3,687,128,907,035
Total Ekuatas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,234,114,092,793
Kepentingan Non-Pengendali		4,726,432,881,349
TOTAL EKUITAS		16,061,394,515
		4,225,418,067,107
		10,052,978,822
	4,742,494,375,864	4,235,471,045,929
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,920,169,803,449
		5,321,180,855,541

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
PENJUALAN	24, 31	7,986,528,789,676	7,124,230,646,381
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	25	156,188,255,979	115,523,621,882
PENJUALAN - BERSIH		8,142,717,045,655	7,239,754,268,263
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 31	4,255,626,726,811	3,796,596,070,654
LABA KOTOR		3,887,090,318,844	3,443,158,197,607
Beban Usaha	27, 31	(2,724,515,688,200)	(2,370,738,606,721)
Pendapatan Lain-lain	28.a	160,176,612,422	157,861,839,185
Beban Lain-lain	28.b	(17,523,958,515)	(17,283,358,948)
LABA USAHA		1,305,222,274,459	1,229,001,071,123
Beban Pajak Final		(4,439,170,951)	(4,301,764,588)
Bagian atau Rugi Entitas Asosiasi		–	(4,390,597,390)
Bagian Keuangan - Bersih	29	(20,774,765,257)	(17,599,605,780)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,280,008,338,244	1,202,709,103,365
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.c		
Pajak Kini		(264,530,818,351)	(237,413,854,436)
Pajak Tangguhan		21,133,036,617	10,978,107,668
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(243,397,781,734)	(226,435,746,768)
LABA TAHUN BERJALAN		1,036,610,556,510	976,273,356,597
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ke Laba Rugi			
Pengembalian Kembali atas Program Imbalan Kerja Pajak Penghasilan atas Pengurusan Kembali atas Program Imbalan Kerja Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(61,366,757,000)	90,949,172,000
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,341,688,250	(22,737,233,000)
		(46,025,067,750)	68,211,879,000
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:		990,585,488,760	1,044,485,235,597
Pemilik Entitas Induk		1,030,105,904,792	964,554,026,626
Kepentingan Non-Pengendali		6,504,651,718	11,719,329,971
Total		1,036,610,556,510	976,273,356,597
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		984,577,073,067	1,032,077,414,712
Kepentingan Non-Pengendali		6,008,415,693	12,407,820,885
Total		990,585,488,760	1,044,485,235,597
LABA PER SAHAM DASAR	30	60.33	56.49

SALES
CONSIGNMENT SALES - NET
NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
PROFIT FROM OPERATION
Final Expense Tax
Share in Net Loss of Associates
Financial Charges - Net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax Expenses - Net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be classified
to Profit and Loss
Remeasurement on Employee Benefits Program
Income Tax on Remeasurement on
Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income
After Tax
**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**
Total Profit For The Year
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
Total Comprehensive Income
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2020.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019, serta
1 Januari 2019/31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019, and
January 1, 2019/December 31, 2018
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	1 Januari 2019/ 31 Desember 2019 [†]		1 Januari 2018/ 31 Desember 2018 [†]	
	2020 Rp	2019 [†] Rp	2019 [†] Rp	December 31 2018 [†] Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4, 35, 36	2,210,784,801,023	1,255,018,477,387	798,522,144,576
Pokok Rendah	5, 34, 35	115,086,693,129	55,481,251,974	10,106,302,455
Pokok Rendah		23,955,970,760	33,437,630,440	26,355,041,728
Pokok Ketiga		2,036,464,054	7,219,911,717	6,272,106,393
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36	2,452,000,000	8,024,000,000	2,312,000,000
Persediaan	26.a	17,495,730,523	56,032,727,492	54,982,451,169
Pajak Dibayar di Masa	8, 34	7,933,471,641	18,044,390,829	13,152,818,079
Baya Dibayar di Masa		191,313,322,856	291,613,707,633	476,657,589,221
Uang Masa	9			
Total Aset Lancar		5,034,737,166,320	4,369,550,647,718	3,806,136,917,474
ASET TIDAK LANCAR				
Putusan Pihak Berelahi	10, 34, 35	4,088,701,791	1,742,171,588	12,110,045,808
Pengembalian Pihak Berelahi	11	363,069,256,209	375,074,433,855	387,449,384,069
Aset Tetap	12	51,163,935,778	471,979,028,144	413,636,506,054
Aset Hak Guna	13, 34, 35	965,550,699,732	1,008,111,852,050	826,17,150,919
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	65,074,575,286	63,043,569,924	54,030,834,524
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 34, 35	154,080,380,909	160,478,784,270	125,061,140,066
Investasi Efeksa Asetasi	16			
Aset Pakai Tangguhan	26.c	149,824,078,142	171,827,517,758	131,028,119,185
Total Aset Tidak Lancar		2,212,326,727,974	2,272,257,357,427	1,951,433,780,645
TOTAL ASET		7,247,063,894,294	6,641,808,005,145	5,857,570,698,119
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek	17, 34, 35, 36	—	—	115,080,973,572
Utang Pihak Berelahi		40,901,799,002	59,999,124,540	85,201,484,253
Pihak Berelahi		123,325,436,801	117,559,294,990	112,634,637,655
Pokok Ketiga		31,889,653,512	58,730,134,538	71,429,231,238
Uang Masa Pelanggaran	18			
Utang Pihak Berelahi	34, 35	55,359,532,461	51,582,615,268	12,119,025,126
Beban Aset	19	76,077,977,077	50,629,881,736	50,629,881,736
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		8,817,770,173	2,769,725,720	1,029,725,720
Pendapatan Ditanggungkan		84,504,472,750	89,776,701,750	82,225,852,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 36	41,165,033,508	58,862,027,803	44,586,307,685
Utang Pajak	26.b	128,507,418,891	71,965,995,747	51,597,166
Bagian Jangka Pendek atas -				
Liabilitas Jangka Panjang:				
Liabilitas Sewa	21, 34, 36	256,186,811,237	221,892,417,727	152,460,163,233
Total Liabilitas Jangka Pendek		844,928,054,208	783,375,432,849	778,853,385,563
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Diskon - dengan Bagian Jangka Pendek	21, 34, 36	577,046,991,185	57,235,337,722	441,457,486,068
Liabilitas Sewa		8,006,059,505	15,725,139,269	22,227,283,029
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		593,846,285,000	594,070,801,600	432,780,459,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,179,893,285,690	1,182,131,278,620	896,465,230,114
TOTAL LIABILITAS		2,024,821,339,896	1,965,806,710,879	1,875,318,151,677
EKUITAS				
Ekuatas yang Dapat Dialihbasikan kepada Pihak Berelahi Induk:				
Modal Saham				
Nilai Nominal Rp10 per Saham				
Modal Dasar - 48,000,000,000 Saham				
Modal Dilimpahkan dan Disertor Penuh - 17,150,000,000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000
Tarif Disertor dan Disertor - Bersih	24	440,574,864,542	404,435,806,481	404,435,806,481
Saham Treasuri	23	(34,184,872,500)	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)
Saldo Laba				
Telah Diikutsertakan Penggunaannya	25	482,594,713,034	482,594,713,034	434,594,713,034
Belum Diikutsertakan Penggunaannya		4,145,745,845,845	3,622,483,703,133	3,182,159,076,790
Total Ekuatas yang Dapat Dialihbasikan - kepada Pemilik Entitas Induk				
Kepentingan Non-Pengendali		5,207,470,145,420	4,661,767,677,627	4,173,463,851,104
		14,772,409,978	14,533,616,639	8,788,231,338
TOTAL EKUITAS		5,222,242,554,398	4,678,301,294,566	4,182,252,082,442
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,247,063,894,294	6,641,808,005,145	5,857,570,698,119

[†] Dikajui Kembali dalam Catatan 39

[†] Restatement in Note 39

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2020.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019* Rp
PENJUALAN	27	7,275,828,758,719	7,988,528,789,676
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	136,938,113,593	150,188,255,979
PENJUALAN - BERSIH		7,412,760,872,302	8,142,717,045,655
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3,753,585,066,590)	(4,255,626,226,811)
LABA KOTOR		3,659,181,805,722	3,887,093,818,844
Beban Usaha	30	(2,806,097,154,344)	(2,668,479,540,783)
Pendapatan Lain-lain	31.a	141,855,738,265	163,055,651,857
Beban Lain-lain	31.b	(5,423,065,820)	(17,747,354,304)
LABA USAHA		989,517,323,823	1,363,919,075,614
Beban Pajak Final		(2,650,522,128)	(4,493,170,851)
Beban Keusahan - Bersih	32	(63,531,033,009)	(66,770,257,834)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		923,335,768,686	1,262,709,647,424
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	26.c	(200,811,165,221)	(264,530,818,351)
Pajak Tangguhan	26.c	8,785,987,886	25,457,709,321
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(192,025,197,335)	(239,073,109,030)
LABA TAHUN BERJALAN		731,310,571,351	1,023,636,538,399
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pes yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	134,265,833,000	(61,366,757,000)
Pajak Penghasilan atas Pengukuran	26.c	(31,789,427,500)	15,341,689,250
Kembalai atas Program Imbalan Kerja		102,486,405,500	(46,025,067,750)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		833,806,976,851	977,611,470,649
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		733,195,452,445	1,017,394,917,073
Kepentingan Non-Pengendali		(1,884,881,094)	6,241,621,326
Total		731,310,571,351	1,023,636,538,399
LABA PER SAHAM DASAR		42.86	59.58

* Disajikan Kembali dalam Catatan 39

SALES	
CONSIGNMENT SALES - NET	
NET SALES	
COST OF GOODS SOLD	
GROSS PROFIT	
Operating Expenses	
Other Income	
Other Expenses	
PROFIT FROM OPERATION	
Final Expense Tax	
Financial Charges - Net	
PROFIT BEFORE INCOME TAX	
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)	
Current Tax	
Deferred Tax	
Total Income Tax Expenses - Net	
PROFIT FOR THE YEAR	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Item that will not be Reclassified to Profit and Loss	
Remeasurement on Employee Benefit Program	
Income Tax on Remeasurement on Employee Benefit Program	
Other Comprehensive Income	
After Tax	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
Total Profit For The Year	
Attributable To:	
Owner of the Parent Company	
Non-Controlling Interests	
Total	
Total Comprehensive Income	
Attributable To:	
Owner of the Parent Company	
Non-Controlling Interests	
Total	
BASIC EARNING PER SHARE	
* Restatement in Note 39	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

5. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2021.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notas	2021 Rp	2020 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Sama Kas	4, 35, 36	2,543,833,653,523	2,219,784,601,023
Piutang Usaha	5, 35		
Pihak Berelasi	34	43,060,742,690	115,088,682,129
Pihak Ketiga		23,716,001,643	28,395,970,760
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36	12,868,097,674	2,036,484,054
Persediaan	7	2,367,948,502,132	2,453,226,712,334
Pajak Dibayar di Muka	26.a	10,274,258,497	17,499,730,523
Biaya Dibayar di Muka	8	6,161,958,170	7,383,471,641
Uang Muka	9	184,246,049,075	191,313,322,856
Total Aset Lancar		5,192,108,153,404	5,034,737,166,320
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	10, 34, 35	79,638,433	4,088,701,791
Properti Investasi	11	348,424,815,585	363,069,256,209
Aset Tetap	12	459,888,282,960	511,639,035,778
Aset Hukum	13, 34	860,723,687,110	965,550,699,732
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	68,078,245,213	65,074,575,386
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	134,260,857,433	154,080,380,936
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	–	–
Aset Pajak Tangguhan	26.d	126,252,691,296	148,824,078,142
Total Aset Tidak Lancar		1,997,708,218,030	2,212,326,727,974
TOTAL ASET		7,189,816,371,434	7,247,063,894,294
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang Usaha	17, 35, 36		
Pihak Berelasi	34	25,782,285,428	40,901,799,002
Pihak Ketiga		100,941,496,489	123,325,436,601
Uang Muka Pelanggan	18	40,091,217,523	31,889,653,512
Utang Pihak Berelasi	34, 35	45,080,675,935	55,359,532,461
Beban Akrual	19, 35	62,608,174,276	76,270,096,071
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		1,382,804,674	6,817,770,173
Pendapatan Ditanggungku		69,229,034,250	84,504,472,750
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 36	37,338,018,894	41,165,033,508
Utang Pajak	26.b	77,175,355,040	128,507,418,891
Bagian Jangka Pendek atas -			
Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	262,908,385,034	256,186,841,237
Total Liabilitas Jangka Pendek		722,537,447,543	844,928,054,206
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dilikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	571,447,690,357	577,040,981,185
Liabilitas Pelanggan Jangka Panjang Lainnya	35	4,912,619,760	9,006,059,505
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	22	378,159,988,000	593,848,265,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		954,520,296,117	1,179,893,285,600
TOTAL LIABILITAS		1,677,057,743,866	2,024,821,339,896
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp10 per Saham			
Modal Dasar - 48,000,000,000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disotor Penuh - 17,150,000,000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disotor - Bersih	24	440,574,864,042	440,574,864,042
Saham Treasuri	23	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Eritus Avail		239,797,199	239,797,199
Saldo Laba			
Telah Ditetukan Penggunaannya	25	482,584,713,034	482,584,713,034
Belum Ditetukan Penggunaannya		4,420,800,226,360	4,146,745,643,645
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5,481,524,728,135	5,207,470,145,420
Kepentingan Non-Pengendali		31,233,699,639	14,772,409,978
TOTAL EKUITAS		5,512,758,627,774	5,222,242,554,398
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,189,816,371,434	7,247,063,894,294

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	ASSETS
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Financial Assets	
Inventories	
Prepaid Taxes	
Prepaid Expenses	
Advance Payments	
Total Current Assets	
NON-CURRENT ASSETS	
Due from Related Parties	
Investment Properties	
Fixed Assets	
Rights of Use Assets	
Other Non-Current Financial Assets	
Other Non-Current Non-Financial Assets	
Investment in Associates	
Deferred Tax Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Advances from Customer	
Due to Related Parties	
Accrued Expenses	
Short Term Employee Benefit Liabilities	
Deferred Income	
Other Current Financial Liabilities	
Taxes Payables	
Short-Term Liabilities Net of Non-Current Portion	
Lease Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-Term Liabilities Net of Current Portion	
Lease Liabilities	
Other Non-Current Financial Liabilities	
Long Term Post-Employment Benefits Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent Company:	
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share	
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares	
Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares	
Additional Paid In Capital - Net Treasury Stocks	
Effect of Changes in Equity of Subsidiary	
Retained Earnings Appropriated Unappropriated	
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

6. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2021.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
PENJUALAN	27, 34	6,409,614,100,032	7,275,828,758,719
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	133,748,559,868	136,938,113,583
PENJUALAN - BERSIH		6,543,362,698,900	7,412,768,672,302
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3,330,713,867,112)	(3,753,585,066,580)
LABA KOTOR		3,212,948,831,788	3,659,181,805,722
Beban Usaha	30, 34	(2,424,922,095,544)	(2,803,037,154,344)
Pendapatan Lain-lain	31.a	138,505,945,063	141,855,738,265
Beban Lain-lain	31.b	(832,052,678)	(5,423,065,620)
LABA USAHA		925,489,728,649	989,517,323,823
Beban Pajak Final		(2,934,065,533)	(2,650,522,128)
Beban Keuangan - Bersih	32	(63,636,537,449)	(63,531,033,009)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		858,919,125,667	923,335,768,686
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	26.c	(152,907,386,590)	(200,811,185,221)
Pajak Tangguhan		12,790,600,474	8,765,987,886
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(140,116,786,116)	(192,025,197,335)
LABA TAHUN BERJALAN		718,802,339,551	731,310,571,351
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengembalian Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	157,496,250,000	134,285,833,000
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.c	(35,361,987,320)	(31,789,427,500)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		122,134,262,680	102,496,405,500
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		840,936,602,231	833,806,976,851
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		704,384,331,764	733,195,452,445
Kepentingan Non-Pengendali		14,418,007,787	(1,884,881,094)
Total		718,802,339,551	731,310,571,351
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		824,475,111,570	833,568,184,512
Kepentingan Non-Pengendali		16,451,490,661	238,792,339
Total		840,936,602,231	833,806,976,851
LABA PER SAHAM DASAR	33	41.18	42.86

SALES
CONSIGNMENT SALES - NET
NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
PROFIT FROM OPERATION
Final Expense Tax
Financial Charges - Net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax Expenses - Net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be Reclassified
Re-measurement on Employee Benefits Program
Income Tax on Re-measurement on Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income
After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Profit For The Year
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
Total Comprehensive Income
Attributable To:
Owner of the Parent Company
Non-Controlling Interests
Total
BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

7. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2022.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2022 dan 2021, serta
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020*
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Seluruh Kas Pihak Berelasi	4, 35, 38 5, 35	2,133,399,081,820 47,647,813,591	2,543,833,653,523 43,060,742,690
Pihak Ketiga	34	38,207,113,267	23,716,901,643
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36 7	9,167,146,664 2,810,769,598,502	12,865,087,674 2,367,948,502,132
Persediaan	26.a	18,231,197,400	17,833,107,407
Pajak Darah di Muka Beban Dibayar di Muka	8	16,231,197,796	6,161,958,170
Uang Muka	9	211,679,682,919	184,246,049,075
Total Aset Lancar		5,362,930,145,158	5,192,108,153,404
			5,034,737,166,320
ASET TIDAK LANCAR			
Pihak Berelasi Properti Investasi	10, 34, 35 11	2,675,018,109 333,075,266,960	79,638,433 348,424,815,545
Aset Tetap	12	425,774,133,745	459,888,282,960
Aset Hak Gunta	13, 34	835,119,029,345	860,723,687,110
Aset Non-Eksklusif Tidak Lancar Lainnya	14, 35	69,487,859,001	68,078,245,213
Investasi Non-Eksklusif Tidak Lancar Lainnya	15	136,399,995,007	134,260,857,333
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	-	154,080,380,936
Aset Pajak Tangguhan	26.d	83,807,253,724	107,574,790,076
Total Aset Tidak Lancar		1,886,324,466,891	1,979,030,316,810
TOTAL ASET		7,249,254,612,049	7,171,138,470,214
			7,216,725,069,894
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang Usaha	17, 35, 36		
Pihak Berelasi	34	44,566,657,511	25,782,255,428
Pihak Ketiga	99,988,406,571	100,941,496,489	40,001,789,002
Uang Muka Pelanggaran	18	42,633,346,024	40,091,217,523
Uang Pihak Berelasi	34, 35	7,119,968,443	45,080,675,935
Beban Akutual	19, 35	52,969,628,621	62,608,174,276
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		207,009,193	1,382,804,674
Liabilitas Dikurangkan		66,070,997,559	8,817,770,173
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		41,869,561,197	84,450,750,750
Uang Pajak	20, 35, 36	37,338,018,894	41,185,033,508
Bagian Jangka Pendek atas -		56,103,094,768	77,175,355,040
Liabilitas Jangka Panjang:			128,507,419,891
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	258,453,470,948	722,537,447,543
Total Liabilitas Jangka Pendek		659,768,766,524	844,928,054,206
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	449,800,201,031	571,447,690,357
Liabilitas Kontrak Jangka Panjang Lainnya	34	5,120,270,483	4,912,543,769
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	22	190,574,883,000	293,260,435,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		645,497,214,514	442,152,143,000
TOTAL LIABILITAS		1,315,265,981,438	1,592,158,192,660
EKUITAS			
Ekuatas yang Dapat Dibayarkan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp 10 per Saham			
Modal Datar - 48,000,000,000 Saham			
Modal Dikurangkan dan Disetor Penuh - 17,150,000,000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	24	440,574,884,042	440,574,884,042
Saham Treasury	23	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)
Selisih Transaksi Penutupan Ekuatas			
Entitas Anak		239,797,199	239,797,199
Salah Lain		239,797,199	239,797,199
Telah Dilantik Penggunaannya		482,594,713,034	482,594,713,034
Belum Dilantik Penggunaannya		4,829,127,855,939	4,485,837,710,616
Total Ekuatas yang Dapat Dibayarkan kepada Pemilik Entitas Induk		5,889,852,361,714	5,546,562,212,391
Kepentingan Non-Pengendali		44,136,268,153	42,416,055,153
TOTAL EKUITAS		5,933,988,630,611	5,578,980,277,554
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,249,254,612,049	7,171,138,470,214
* Dsajikan Kembali, Catatan 41			

CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Receivable from Related Parties
Receivable from Third Parties
Other Current Financial Assets
Inventories
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advance Payments
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Due to Related Parties
Investment Properties
Fixed Assets
Rights of Use Assets
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Investment in Associates
Deferred Tax Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Payable to Related Parties
Trade Payables to Third Parties
Advances from Customer
Due to Related Parties
Accrued Expenses
Short Term Employee Benefit Liabilities
Short Term Liabilities Net of Defined Benefit Income
Other Current Financial Liabilities
Taxes Payables
Short-Term Liabilities Net of - Non Current Portion
Lease Liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-Term Liabilities Net of - Current Portion
Lease Liabilities
Other Non-Current Financial Liabilities
Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Additional Paid in Capital - Net Treasury Stocks
Effect of Changes in Equity of Subsidiary Retained Earnings
Appropriated Unappropriated
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Non-Controlling Interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
* As Restated, Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

8. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2022.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp
PENJUALAN	27, 34	6.612.739.815.398	6.409.614.100.032
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	150.063.526.748	133.748.598.864
PENJUALAN - BERSIH		6.762.803.342.146	6.543.362.699.900
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3.494.850.563.778)	(3.330.713.867.112)
LABA KOTOR		3.267.952.778.366	3.212.648.831.788
Beban Usaha	30, 34	(2.521.240.163.935)	(2.438.974.111.544)
Pendapatan Lain-lain	31.a	133.713.297.923	138.595.545.083
Beban Lain-lain	31.b	(4.335.069.197)	(832.052.678)
LABA USAHA		876.090.843.159	911.438.612.649
Beban Pajak Final		(4.679.369.659)	(2.934.065.533)
Beban Keuangan - Bersih	32	(50.580.273.988)	(63.636.537.449)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		820.831.199.512	844.868.009.667
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	26.c	(132.405.871.180)	(152.907.386.590)
Pajak Tergantung	26.c	(14.778.463.852)	(12.847.963.554)
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(147.184.335.032)	(140.059.423.036)
LABA TAHUN BERJALAN		673.646.864.480	704.808.586.631
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	40.859.375.000	104.752.795.000
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.d	(8.989.062.500)	(23.758.427.220)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		31.870.312.500	80.994.357.780
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		705.517.176.980	785.802.954.411
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		684.342.863.394	690.770.530.338
Kepentingan Non-Pengendali		9.304.001.086	14.038.056.293
Total		673.646.864.480	704.808.586.631
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		695.798.973.246	770.275.837.889
Kepentingan Non-Pengendali		9.718.203.734	15.527.116.522
Total		705.517.176.980	785.802.954.411
LABA PER SAHAM DASAR	33	38,83	40,38

*) Disajikan Kembali, Catatan 41

SALES
CONSIGNMENT SALES - NET
NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
PROFIT FROM OPERATION
Final Expense Tax
Financial Charges - Net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
Income Tax Expenses
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax Expenses - Net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Remeasurement on Employee Benefits Program
Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Profit For The Year Attributable To: Owner of the Parent Company Non-Controlling Interests
Total
Total Comprehensive Income Attributable To: Owner of the Parent Company Non-Controlling Interests
Total
BASIC EARNING PER SHARE

* As Restated, Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

9. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2023.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Rupiah Penuh)			PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2023 and 2022 (In Full Rupiah)		
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	4, 35, 36	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	5, 35	153,740,107,824	47,647,813,591	Trade Receivables	
Pihak Berelasi	34	44,869,643,266	38,207,113,267	Related Parties	
Pihak Ketiga		8,615,248,936	9,167,146,664	Third Parties	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36	2,664,947,948,466	2,810,769,398,502	Other Current Financial Assets	
Persediaan	7	98,945,069,665	93,827,929,800	Inventories	
Pajak Dibayar di Muka	26.a	22,916,957,189	18,231,978,796	Prepaid Taxes	
Biaya Dibayar di Muka	8	355,970,966,138	211,679,682,918	Prepaid Expenses	
Uang Muka	9			Advance Payments	
Total Aset Lancar		5,662,380,431,624	5,362,930,145,158	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Piutang Pihak Berelasi	10, 34, 35	6,106,605,555	2,675,019,109	Due from Related Parties	
Properti Investasi	11	317,725,718,332	333,075,266,960	Investment Properties	
Aset Tetap	12	424,271,193,208	425,774,133,745	Fixed Assets	
Aset Hak Guna	13, 34	1,088,179,470,579	835,110,929,345	Rights of Use Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	70,541,876,380	69,487,859,001	Other Non-Current Financial Assets	
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	105,226,682,372	136,393,995,007	Other Non-Current Non-Financial Assets	
Investasi Padam Entitas Asosiasi	16	—	—	Investment in Associates	
Aset Pajak Tangguhan	26.d	78,837,390,701	83,807,263,724	Deferred Tax Assets	
Total Aset Tidak Lancar		2,090,888,937,127	1,886,324,466,891	Total Non-Current Assets	
TOTAL ASET		7,753,269,368,751	7,249,254,612,049	TOTAL ASSETS	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	17, 35, 36		
Pihak Berelasi	34	31,805,628,095	44,360,667,511
Pihak Ketiga		93,817,482,017	99,889,406,971
Uang Muka Pelanggan	18	53,331,754,408	42,635,346,024
Utang Pihak Berelasi	34, 35	14,894,039,559	7,119,968,443
Beban Akrual	19, 35	73,446,393,109	52,968,628,621
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		764,866,642	207,099,193
Pendapatan Dilanggukan		81,440,551,296	66,070,623,250
Liabilitas Keuangan			
Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 36	66,738,901,796	41,860,561,197
Utang Pajak	26.b	73,710,713,653	56,103,084,768
Bagian Jangka Pendek atas -			
Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	273,674,847,939	258,453,470,946
Total Liabilitas Jangka Pendek		763,625,178,514	669,768,766,924
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Seluruhnya - dengan Bagian Jangka Pendek:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	601,461,517,918	449,800,261,031
Liabilitas Keuangan			
Jangka Panjang Lainnya	35	5,807,867,231	5,122,070,483
Liabilitas Imbalan Pascakerja			
Jangka Panjang	22	195,977,016,000	190,574,883,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		803,246,401,149	645,497,214,514
TOTAL LIABILITAS		1,566,871,579,663	1,315,265,981,438
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp10 per Saham			
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahkan Modal Disetor - Bersih	24	440,574,864,042	440,574,864,042
Saham Treasury	23	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak		239,797,199	239,797,199
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	482,594,713,034	482,594,713,034
Belum Ditentukan Penggunaannya		5,082,642,910,831	4,829,127,859,939
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non-Pengendali		6,143,367,412,600	5,889,852,381,714
TOTAL EKUITAS		43,030,376,482	44,136,268,897
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,186,397,789,088	5,933,988,630,611
		7,753,269,368,751	7,249,254,812,049
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade Payables			
Related Parties			
Third Parties			
Advances from Customer			
Due to Related Parties			
Accrued Expenses			
Short Term Employee Benefit Liabilities			
Deferred Income			
Other Current Financial Liabilities			
Taxes Payables			
Short-Term Liabilities Net of Non Current Portion			
Lease Liabilities			
Other Non-Current Financial Liabilities			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-Term Liabilities Net of Current Portion			
Lease Liabilities			
Other Non-Current Financial Liabilities			
Long Term Post-Employment Benefits Liabilities			
Total Non-Current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Equity Attributable to Owners of the Parent Company:			
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share			
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares			
Additional Paid In Capital - Net Treasury Stocks			
Effect of Changes in Equity of Subsidiary			
Retained Earnings Appropriated			
Unappropriated			
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

10. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2023.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENJUALAN	27, 34	7,462,256,006,870	6,612,739,815,398	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	149,610,060,398	150,063,526,748	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN - BERSIH		7,611,866,067,268	6,762,803,342,146	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3,913,777,307,313)	(3,494,850,563,778)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,698,088,759,955	3,267,952,778,368	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30, 34	(2,834,996,107,148)	(2,521,240,163,935)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	31.a	143,831,005,949	133,713,297,923	Other Income
Beban Lain-lain	31.b	(6,627,486,602)	(4,335,069,197)	Other Expenses
LABA USAHA		1,000,296,172,154	876,090,843,159	PROFIT FROM OPERATION
Beban Pajak Final		(4,442,150,003)	(4,679,369,659)	Final Expense Tax
Beban Keuangan - Bersih	32	(42,829,277,874)	(50,580,273,988)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		953,024,744,277	820,831,199,512	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26.c	(190,438,962,120)	(132,405,871,180)	INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini		1,290,614,397	(14,778,463,852)	Current Tax
Pajak Tangguhan	26.c	(189,148,347,723)	(147,184,335,032)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		763,876,396,554	673,646,864,480	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	28,456,761,000	40,859,375,000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.d	(6,260,487,420)	(8,989,062,500)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		22,196,273,580	31,870,312,500	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		786,072,670,134	705,517,176,980	After Tax
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		763,507,487,621	664,342,863,394	Total Profit For The Year Attributable To:
Kepentingan Non-Pengendali		368,906,933	9,304,001,086	Owner of the Parent Company Non-Controlling Interests
Total		763,876,396,554	673,646,864,480	Total
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		785,274,354,975	695,798,973,246	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		798,315,159	9,718,203,734	Non-Controlling Interests
Total		786,072,670,134	705,517,176,980	Total
LABA PER SAHAM DASAR	33	44.63	38.83	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

11. Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NUR AZIMA ANWAR
 N I M : 2120203861211069
 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

dengan alasan / dasar:

Tidak ada urgensi penelitian.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2025

Pembimbing Utama

Nur Hishaly, G.H., M.M.



12. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1116/ln.39/PP.00.9/PPs.05/04/2025

14 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR AZIMA ANWAR
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 29 Agustus 2002
NIM	: 2120203861211069
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: MASOLO,KELURAHAN TEPOO, KECAMATAN PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 April 2025 sampai dengan tanggal 17 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan.



14. Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00175/BEI.PSR/04-2025
 Tanggal : 29 April 2025

Kepada Yth. : Ketua
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
 Sulawesi Selatan 91131

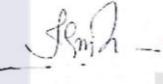
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azima Anwar
 NIM : 2120203861211069
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami
 Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Nur Azima Anwar, lahir di Pinrang pada tanggal 29 Agustus 2002. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Anwar dan Ibu Hj. Rahmatia. Beralamat di Masolo 1, Kelurahan Teppo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. Penulis merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menempuh jenjang pendidikan di SDN 128 Patampanua, SMP Negeri 1 Patampanua, SMKN 4 Pinrang, dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bank BTN Syariah KCS Makassar dan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandassura, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.